

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (SIMZIS)  
DALAM UPAYA OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA  
KOIN NU DI NU CARE-LAZISNU CILACAP**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh:**

**MUHAMMAD ARIF FATONI  
NIM. 1717204030**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Arif Fatoni

NIM : 1717204030

Jenjang : S1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Islam

Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Judul Skripsi : Penerapan Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infak, dan Sedekah (SIMZIS) Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Dana Koin NU di NU CARE LAZISNU Cilacap

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 22 Agustus 2022  
Saya yang menyatakan,



Muhammad Arif Fatoni  
NIM. 1717204030



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul


**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (SIMZIS) DALAM UPAYA OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA KOIN NU DI NU CARE LAZISNU CILACAP**

Yang disusun oleh Saudara **Muhammad Arif Fatoni NIM 1717204030** Program Studi **Manajemen Zakat dan Wakaf** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jumat** tanggal **02 September 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

  
Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.  
NIP. 19851112 200912 2 007

Sekretaris Sidang/Penguji

  
Ubaidillah, S.E., M.E.I.  
NIP. 19880924 201903 1 008


Pembimbing/Penguji

  
Rahmini Hadi, S.E., M.Si.  
NIP. 19701224 200501 2 001

Purwokerto, 15 September 2022

Mengetahui/Mengesahkan  
Dekan



  
**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
di-  
Purwokerto

**Assalamu'alaikum Wr.Wb**

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Muhammad Arif Fatoni, NIM 1717204030 yang berjudul:

**Penerapan Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infaq dan Sedekah Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Dana Koin NU di NU CARE LAZISNU Cilacap**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Manajemen Zakat dan Wakaf (S.E)

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb**

Purwokerto, 22 Agustus 2022  
Pembimbing,



Rahmini Hadi, S.E. M.S.I  
NIP. 19701224 200501 2 001

# **PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (SIMZIS) DALAM UPAYA OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA KOIN NU DI NU CARE-LAZISNU CILACAP**

Oleh: Muhammad Arif Fatoni  
NIM. 1717204030

E-mail: [ariffatoni84@gmail.com](mailto:ariffatoni84@gmail.com)

Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

## **ABSTRAK**

Dalam menjalani kehidupan di dunia mestinya harus melaksanakan perintah Allah SWT, salah satunya yaitu perintah membayar zakat termasuk didalamnya infak dan sedekah. NU Care LAZISNU adalah lembaga nirlaba yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umat. Maka dari itu Penerapan Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infak dan Sedekah merupakan langkah professional dalam pengelolaan dana umat agar penyaluran tepat sasaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infak, dan Sedekah dalam upaya optimalisasi pengelolaan dana koin NU di NU Care LAZISNU Cilacap.

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau penelitian langsung yang dilakukan di lapangan atau pada informan. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Setelah dilakukan penelitian dan analisis, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infak dan Sedekah di NU Care LAZISNU Cilacap tersebut sudah bisa dikatakan optimal, tetapi masih perlu adanya perkembangan dan pembenahan dengan mengikuti kemajuan teknologi di Indonesia.

Dalam penerapannya, NU Care LAZISNU Cilacap mengalami peningkatan dalam hal penghimpunan dan penyaluran. Untuk lebih mengoptimalkan penerapan Sistem Informasi Manajemen Zakat infak dan Sedekah dalam pengelolaan dana koin NU, maka perlu pendampingan dan edukasi tentang Sistem Informasi Manajemen Zakat infak dan Sedekah kepada penggerak NU Care LAZISNU Cilacap secara menyeluruh.

**Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen Zakat Infak dan Sedekah,  
Optimalisasi, Dana Koin NU**

**IMPLEMENTATION OF ZAKAT, INFAK AND SEDAKAH (SIMZIS)  
MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS IN OPTIMIZING NU COIN  
FUND MANAGEMENT AT NU CARE-LAZISNU CILACAP**

By Muhammad Arif Fatoni  
NIM. 1717204030

E-mail: [ariffatoni84@gmail.com](mailto:ariffatoni84@gmail.com)  
Zakat and Waqf Management Study Program  
Faculty of Islamic Economics and Business  
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRACT**

In living life in the world, one must carry out the commands of Allah SWT, one of which is the command to pay zakat including infaq and alms. NU Care LAZISNU is a non-profit organization that aims to improve the welfare of the community. Therefore, the application of the Zakat, Infaq and Sedakah Management Information System is a professional step in managing people's funds so that the distribution is right on target. The purpose of this study was to determine the application of the Zakat, Infak, and Sedakah Management Information System in an effort to optimize the management of NU coin funds at NU Care LAZISNU Cilacap.

To answer the formulation of the problem in this research, the type of research used is field research or direct research conducted in the field or on informants. This research was conducted using a qualitative method with a descriptive approach. After conducting research and analysis, it can be concluded that the implementation of the Zakat, Infaq and Sedakah Management Information System at NU Care LAZISNU Cilacap can be said to be optimal, but still needs development and improvement by following technological advances in Indonesia.

In its implementation, NU Care LAZISNU Cilacap has increased in terms of collection and distribution. To further optimize the application of the Zakat infaq and Sedakah Management Information System in the management of NU coin funds, it is necessary to provide assistance and education about the Zakat infaq and Sedakah Management Information System to the NU Care LAZISNU Cilacap movers as a whole.

**Keywords: Zakat, Infaq and Sedakah Management Information System, Optimization, NU Coin Fund**

## MOTTO

“Berpikirlah Positif, tidak peduli seberapa keras kehidupanmu”

(Ali bin Abi Thalib)



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka



ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

### Konsonan Rangkap karena syadda ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

### Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan

زكاة الفطر	ditulis	Zakat al-fitr
------------	---------	---------------

### Vokal pendek

َ	Fathah	ditulis	A
ِ	Kasrah	ditulis	I
ُ	Dammah	ditulis	U

Vocal panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	A
	جا هلية	ditulis	Jahiliyah
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	A
	تنس	ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya'	ditulis	I
	كريم	ditulis	Karim
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	U
	فروض	ditulis	Furud

Vocal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	Qaul

Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat

c. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

القرآن	ditulis	al-qur'an
القياس	ditulis	al-qiyas

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	ditulis	As-sama
الشمس	ditulis	Asy-syams

3. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	ditulis	Zawi al-furud
أهل السنة	ditulis	Ahl as-sunnah

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang selalu mengiringi langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tentunya dalam menyusun skripsi ini penulis tidak bekerja sendirian, ada banyak pihak yang membantu dalam bentuk moril maupun materil. Untuk itu atas selesainya penyusunan skripsi ini saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak dan ibu tercinta, Bapak Kasim dan Ibu Pujiarti yang telah merawat, mendidik, membimbing dengan penuh kesabaran dan ketulusan dengan kasih sayang, pengorbanan, serta doa yang selalu dipanjatkan untuk penulis.
2. Dosen pembimbing saya, Ibu Hj. Rahmini Hadi, S.E., M.Si yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk BAZNAS RI, Lembaga Beasiswa BAZNAS RI yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menjadi bagian penerima beasiswa riset 2021.
4. Untuk NU CARE LAZISNU Cilacap yang selalu memberi semangat, motivasi, doa serta bantuan kepada penulis.
5. Untuk sahabat penulis yang selalu memberi semangat, motivasi, doa serta bantuan kepada penulis.
6. Untuk keluarga besar Manajemen Zakat dan Wakaf angkatan 2017 terima kasih atas kebersamaannya.
7. Untuk keluarga besar PONDOK ZAWA FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Teman-teman KKN Angkatan 46 Kecamatan Somagede.
9. Seluruh keluarga besar UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunianya untuk memenuhi kebutuhan hamba-Nya. Shalawat dan salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW atas syafaat beliau sehingga kehidupan manusia menjadi lebih baik. Dengan mengucap *Alhamdulillah rabbil'alamin* atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Zakat Infak dan Sedekah (SIMZIS) dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Dana Koin NU di NU CARE LAZISNU Cilacap”.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, saya tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari pihak yang telah membantu penulis. Tak ada penghargaan yang terindah selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dari penulis kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag. M.M., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Hj. Rahmini Hadi, S.E., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus dosen pembimbing skripsi.
7. Seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

9. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Kasim dan Ibu Pujiarti yang luar biasa dalam merawat dan mendidik penulis hingga sampai saat ini. Semoga Allah SWT senantiasa membukakan pintu surga yang seluas-luasnya.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf angkatan 2017, terima kasih atas kebersamaan dan pengalamannya.
11. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) RI, Lembaga Beasiswa BAZNAS RI yang telah membantu penulis baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
12. Keluarga NU Care LAZISNU Cilacap yang telah memberikan ilmu dan pengalaman.
13. Serta seluruh pihak yang telah membantu kelancaran dalam menyusun skripsi ini.

Terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun, penulis selalu harapkan dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca. *Aamiin.*

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Purwokerto, 22 Agustus 2022  
Peneliti,



Muhammad Arif Fatoni  
NIM. 1717204030

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Pendidikan .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Kajian Pustaka .....	9
<b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Sistem Informasi Manajemen .....	13
1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen .....	13
2. Manfaat Sistem Informasi Manajemen .....	13
B. Infaq dan Sedekah.....	14
1. Definisi Infaq dan Sedekah .....	14
2. Macam-macam Infaq .....	15
3. Rukun dan Syarat Infaq.....	16
4. Manfaat Infaq.....	18

	C. Optimalisasi Pengelolaan Dana Koin NU .....	19
	1. Pengertian Optimalisasi .....	19
	2. Indikator Optimalisasi.....	20
	3. Pengertian Pengelolaan .....	21
	4. Tujuan Pengelolaan.....	22
	D. Kerangka Berpikir .....	23
<b>BAB III</b>	<b>: METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
	A. Jenis Penelitian .....	24
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
	C. Subjek dan Objek Penelitian.....	25
	D. Sumber Data .....	25
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
	F. Teknik Analisis Data .....	26
	G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	27
<b>BAB IV</b>	<b>: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
	A. Gambaran Umum NU Care-LAZISNU Cilacap.....	28
	1. Sejarah singkat berdirinya NU Care LAZISNU Cilacap .....	28
	2. Visi dan Misi.....	29
	3. Struktur Organisasi NU Care LAZISNU Cilacap.....	30
	4. Fungsi dan Tugas .....	31
	5. Program-Program NU Care LAZISNU Cilacap .....	34
	6. Sejarah Koin NU .....	35
	B. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Zakat Infak dan Sedekah (SIMZIS) dalam upaya optimalisasi pengelolaan dana koin NU di NU Care Lazisnu Cilacap.	37
	C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Dana Koin NU Menggunakan Sistem Informasi Manejemen Zakat Infak dan Sedekah (SIMZIS) .....	56
	D. Pembahasan .....	59

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
	A. Kesimpulan .....	64
	B. Saran .....	65

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPITAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**





## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Mengenai Perolehan dana koin NU
Tabel 2	Penelitian Terdahulu
Tabel 3	Realisasi Program UPZIS: Adipala, Cilacap
Tabel 4	Hasil Peningkatan Pengelolaan Koin NU
Tabel 5	Optimalisasi dana koin NU dengan menerapkan SIMZIS



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Bagan Kerangka Pemikiran
- Gambar 2 Struktur Organisasi NU Care LAZISNU Cilacap
- Gambar 3 Dokumentasi dengan Manajemen Eksekutif Direktur
- Gambar 4 Data penggerak NU Care LAZISNU Cilacap
- Gambar 5 Jenis Penghimpunan di NU Care LAZISNU Cilacap
- Gambar 6 Prosentase Pendistribusian Infak
- Gambar 7 Tampilan SIMZIS NU Care LAZISNU Cilacap
- Gambar 8 Dokumentasi penghitungan koin NU di UPZIS Kesugihan
- Gambar 9 NU Care LAZISNU Cilacap menyalurkan bantuan Fi sabilillah
- Gambar 10 Grafik Perolehan Dana Koin NU



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang modern ini, segala sesuatu yang berhubungan dengan teknologi informasi dan komunikasi mulai canggih dan berkembang. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ditunjukkan dengan adanya sesuatu yang membantu beberapa aspek kehidupan manusia. Ini dibuktikan dengan manusia sudah ketergantungan akan teknologi. Salah satunya di bidang teknologi komunikasi seperti adanya smartphone dan internet, yang meningkatkan cara orang berkomunikasi. Berbagai jenis media komunikasi juga tersedia untuk memudahkan manusia dalam berinteraksi. Perkembangan zaman mempengaruhi kebutuhan masyarakat akan teknologi internet, hal inilah yang melahirkan media sosial. Media sosial merupakan media internet yang memungkinkan penggunanya berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah, 2016). Media sosial memiliki peran sebagai sarana komunikasi sebagai upaya menginformasikan berbagai macam produk yang ditawarkan oleh perusahaan/organisasi tertentu.

Selain media sosial, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga meliputi perkembangan dari perangkat komputer dan jaringan yang digunakan untuk menghubungkan antara komputer satu dengan komputer lainnya sesuai dengan kebutuhan dan fasilitas yang dibutuhkan. Sistem informasi manajemen menjadi salah satu bentuk perkembangan dari perangkat komputer dan jaringan. Menurut Jogiyanto Hartono (2000) sistem informasi manajemen adalah kumpulan sistem informasi yang saling berinteraksi dan bertanggung jawab mengolah dan mengumpulkan data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen didalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Berdasarkan data *Worldpopulationreview*, Indonesia adalah Negara yang berpenduduk muslim terbesar di dunia, yakni sebanyak 231 juta jiwa. Dengan demikian, penduduk Indonesia dalam kehidupan sehari-hari tidak

bisa dipisahkan dari ajaran-ajaran Islam. Islam mengatur seluruh tata kehidupan secara seimbang baik hubungan manusia dengan Allah SWT (*Hablumminallah*) atau hubungan sesama manusia (*Hablumminanna*). Dalam menjalani kehidupan di dunia mestinya harus melaksanakan perintah-perintah Allah SWT, salah satu diantaranya yaitu perintah membayar zakat yang terdapat pada rukun islam yang ketiga, termasuk didalamnya infak dan sedekah. Hukumnya wajib bagi yang mampu. Dalam UU No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat tertera bahwa tujuan pengelolaan zakat diantaranya untuk meningkatkan efektifitas dan efisien pelayanan dalam pengelolaan zakat serta meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Pada ayat suci Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

*Artinya : Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*

Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa keutamaan membayar zakat bagi diri sendiri yaitu dapat mensucikan harta benda yang dimiliki agar bersih dari segala macam sifat buruk dan sebagai umat muslim harus menjalankan kewajiban membayar zakat dengan membagikan sebagian hartanya kepada pihak yang berhak menerima.

NU Care LAZISNU adalah lembaga nirlaba yang dimiliki Nahdlatul Ulama (NU) yang bertujuan untuk berkhidmat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ummat, meningkatkan martabat sosial dengan mendayagunakan dana Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF). LAZISNU bertugas menghimpun, mengelola, dan mentasharufkan dana zakat, infak dan sedekah kepada para *mustahiq*. NU Care LAZISNU adalah *rebranding* dari Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) supaya dikenal masyarakat secara global. Sebagai organisasi sosial keagamaan terbesar di

Indonesia dan bersifat struktural, Nahdlatul Ulama (NU) bersama dengan NU Care LAZISNU Cilacap terus mensosialisasikan program gerakan berzakat sebagai upaya agar zakat dapat dipahami dengan baik oleh semua kalangan masyarakat. Salah satunya melalui program Koin NU. Koin NU sendiri merupakan singkatan dari kotak infak Nahdlatul Ulama.

Menurut riset yang dilakukan BAZNAS bahwa potensi zakat pada 2021 yaitu mencapai Rp 327,6 triliun. Namun sejauh ini realisasinya baru Rp 71,4 triliun. Maka dari itu, Nahdlatul Ulama mendirikan LAZISNU sebagai upaya untuk membantu BAZNAS dalam melaksanakan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infak dan sedekah. NU Care LAZISNU Cilacap dengan program gerakan Koin NU berhasil mengumpulkan dana sebesar satu miliar rupiah. Jumlah tersebut terkumpul dari 82.300 kaleng koin yang tersebar di 22 MWCNU. Ketua NU Care LAZISNU Cilacap, Bapak H. Wasbah Samudra Fawaid mengatakan beberapa kunci dan langkah-langkah yang dilakukan timnya, sehingga perolehan Koin NU di Cilacap mencapai angka fantastis. Kunci utamanya yaitu kekompakan pengurus dan Nahdliyin dari tingkat PCNU hingga ranting, termasuk banom dan lembaga-lembaganya.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infak dan Sedekah (SIMZIS) merupakan langkah profesional NU Care LAZISNU Cilacap dalam pengelolaan dana umat agar penyaluran tepat sasaran dan juga sesuai dengan slogan MANTAP yaitu Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah, Profesional (Wasbah, 2022). Penerapan tersebut tentunya masih perlu upaya pengembangan, baik dari segi pengelolanya maupun fitur-fitur yang ada dalam SIMZIS tersebut.

Penggunaan SIMZIS di NU Care LAZISNU Cilacap terdapat beberapa perbedaan dengan lembaga zakat, infak, sedekah lainnya, karena SIMZIS dibarengi dengan aplikasi lain penunjang LAZISNU, salah satunya yaitu NUCOS. NUCOS merupakan sistem informasi filantropis yang berfungsi sebagai alat pencatat transaksi zakat, infak dan sedekah secara mendetail mulai dari data donatur sampai program-program dari LAZISNU

yang merupakan sistem informasi dari NU Care pusat. NUCOS di LAZISNU Cilacap mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan yang ada di LAZISNU Jawa Tengah. Sedangkan SIMZIS adalah aplikasi yang menyediakan sistem informasi manajemen guna mempermudah pengurus dalam melakukan olah data keuangan dan mempermudah masyarakat memantau dan memperoleh informasi kegiatan di NU Care LAZISNU Cilacap. Aplikasi SIMZIS tersebut merupakan sistem internal milik LAZISNU Cilacap yang pada awal terbentuknya LAZISNU Cilacap pada November 2018 sampai akhir 2019 masih menggunakan pencatatan manual dan mulai menerapkan SIMZIS awal tahun 2020.

Dengan diterapkannya Sistem Informasi Manajemen Zakat Infak Sedekah (SIMZIS), pengelolaan dana koin NU di LAZISNU Cilacap akan menjadi semakin efektif, efisien, transparan dan akuntabel. Penerapan ini juga berpengaruh terhadap perolehan dana koin NU di LAZISNU Cilacap.

**TABEL 1**  
**DATA MENGENAI PEROLEHAN DANA KOIN NU**  
**NU CARE LAZISNU CILACAP DARI TAHUN 2019-2021**

No	Bulan	Tahun		
		2019	2020	2021
1	Januari	-	231.281.800	1.070.311.150
2	Februari	-	306.024.480	1.157.721.875
3	Maret	-	470.577.850	1.181.491.950
4	April	-	36.961.600	1.241.787.800
5	Mei	-	485.029.300	1.265.590.450
6	Juni	-	554.060.500	1.342.284.660
7	Juli	-	597.250.700	1.146.349.300
8	Agustus	-	635.734.450	1.231.625.150
9	September	-	771.303.850	1.286.480.750
10	Oktober	-	815.209.650	1.269.464.700
11	November	32.639.950	947.448.700	1.286.060.950
12	Desember	143.089.750	992.998.225	1.270.032.750
<b>JUMLAH</b>		<b>175.729.700</b>	<b>6.843.881.105</b>	<b>14.749.201.485</b>

Sumber: Staff Divisi Keuangan NU Care LAZISNU Cilacap

Aspek pelaporan yang jelas membantu membangun kepercayaan bagi para munfiq untuk melakukan infak melalui Koin NU. Dengan adanya

SIMZIS akan mempermudah dalam pencatatan data, pemberian informasi, penghitungan, serta pelaporan.

Dengan capaian dana mencapai satu miliar rupiah per bulan, dana tersebut digunakan untuk mengatasi masalah kemiskinan, pengangguran, pendidikan, kesehatan dan juga kebencanaan. Selain itu juga ada beberapa program dari NU Care LAZISNU Cilacap yaitu Madin/TPQ berdaya, Kartu Muadzin Sehat, Senyum Yatim dan Dhuafa, *Ambulance* NuCare LAZISNU, Santri Tahfidz Milenial dan Jum'at Berbagi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan dalam penelitian ini dengan judul **“Penerapan Sistem Informasi Manajemen Zakat Infak dan Sedekah (SIMZIS) Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Dana Koin NU di NU Care LAZISNU Cilacap”**.

## B. Definisi Operasional

### 1. Penerapan

Menurut (Wahab, 2008) Penerapan yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu atau kelompok yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah digariskan dalam keputusan. Adapun unsur-unsur penerapan meliputi :

- a. Adanya program yang dilaksanakan
- b. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat sasaran dan diharapkan akan memperoleh manfaat dari program tersebut.
- c. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

Dalam hal ini penerapan merupakan suatu cara atau proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Pencapaian tujuan tersebut yaitu adanya program dan target sasaran dari program tersebut.

### 2. Sistem Informasi Manajemen

Informasi merupakan data yang diperlukan dalam pengambilan keputusan supaya tidak terjadi adanya kesalahan, sedangkan manajemen

sendiri yaitu proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengarahan dan lain-lain dalam suatu organisasi.

Sistem informasi manajemen adalah sebuah bentuk sistem informasi yang ditujukan untuk melayani manajer. Dengan kata lain sebuah sistem manusia dan sistem komputer yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi organisasi, manajemen, dan proses pengambilan keputusan didalam suatu organisasi (Sutabri, 2005).

Sejak kemampuan alat komputer berkembang pesat, sehingga dalam penggunaannya pun kini tidak hanya sebagai alat untuk mempercepat proses tetapi juga sebagai alata yang mampu memberikan informasi yang akurat, relevan, tepat waktu dan lengkap. Sistem informasi manajemen adalah sistem yang mengolah data dan informasi guna mendukung tugas dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.

Sistem Informasi Manajemen Zakat Infak dan Sedekah atau yang sering disingkat SIMZIS merupakan aplikasi sistem informasi manajemen yang digunakan untuk mempermudah pengurus dalam melakukan olah data keuangan dan mempermudah masyarakat memantau dan memperoleh informasi kegiatan di NU Care LAZISNU Cilacap. Mulai dari pelayanan, keuangan, program memiliki sistem informasi manajemen masing-masing. Dan pada aplikasi SIMZIS di NU Care LAZISNU Cilacap tersebut terdapat beberapa fitur yaitu transaksi pengajuan, penyaluran, realisasi program, pencatatan mustahiq, laporan kas, laporan penerimaan, laporan pengajuan. Dalam SIMZIS tersebut UPZIS dan para warga Nahdliyin di Cilacap dapat mengetahui penerimaan dana periode tertentu dan juga mengetahui pengajuan dana yang diterima ataupun ditolak karena berbagai pertimbangan yang dilakukan oleh NU Care LAZISNU Cilacap melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen Zakat Infak Sedekah tersebut.

### 3. Zakat, Infak dan Sedekah

Menurut (Qardawi, 2011) Zakat secara bahasa berasal dari kata dasar (masdar) dari *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, bersih dan baik.



Sedangkan menurut istilah berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak.

Infak ialah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat pada BAB I Pasal 1). Infak merupakan amalan yang tidak bisa terlepas dari kehidupan seorang Muslim sehari-hari. Infak berasal dari Bahasa Arab, "*anfaqa*" yang berarti membelanjakan harta atau memberikan harta.

Infak dan sedekah terdapat beberapa perbedaan mendasar, jika infak dilakukan dengan harta sedangkan sedekah bisa dilakukan dengan non harta. Senyum pun bisa dikatakan sebagai sedekah, "*senyummu terhadap wajah saudaramu adalah sedekah*" (H.R Tirmidzi).

Sedekah adalah amalan yang sangat dicintai oleh Allah SWT. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya ayat al-qur'an yang menyebutkan tentang sedekah. "*Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.*" (QS. Al Baqarah : 261)

#### 4. Optimalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), optimalisasi bermula dari kata optimal yang berarti terbaik, tertinggi. Optimalisasi juga dapat diartikan sebagai tolak ukur dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Secara umum optimalisasi dapat didefinisikan sebagai proses untuk mendapatkan pencapaian terbaik sesuai tujuannya.

#### 5. Pengelolaan

Pengelolaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berarti proses atau cara mengelola atau melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan orang lain, proses yang membantu merumuskan

kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses pengawasan terhadap semua hal yang terlibat dalam kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.

Pengelolaan itu pada dasarnya sangat penting sebab pengelolaan yang baik akan meningkatkan daya guna dan hasil guna tercapainya suatu tujuan secara teratur.

#### 6. Dana Koin NU

Koin NU merupakan bentuk pelaksanaan zakat, infak dan sedekah yang didalamnya terdapat pelaksanaan perintah Allah SWT dalam mewujudkan kesejahteraan umat dengan cara berinfaq dan bersedekah, sekaligus membantu program pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan. Koin NU juga merupakan arus baru menuju kemandirian Nahdlatul Ulama. Maksud dari arus baru sendiri yaitu secara perlahan sudah tidak lagi mengandalkan ke pemodal yang keuntungannya sulit dirasakan masyarakat bawah.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infak, dan Sedekah (SIMZIS) dalam upaya optimalisasi pengelolaan dana koin NU di NU Care Lazisnu Cilacap?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya optimalisasi pengelolaan dana koin NU menggunakan Sistem Informasi Manajemen Zakat Infak dan Sedekah (SIMZIS) di NU Care Lazisnu Cilacap?

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai penulis adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infak, dan Sedekah (SIMZIS) dalam upaya pengelolaan dana koin NU di NU Care Lazisnu Cilacap.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam upaya optimalisasi pengelolaan dana koin NU menggunakan Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infak, dan Sedekah (SIMZIS) di NUCare Lazisnu Cilacap

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis bagi penulis dan pembaca.

##### **1. Secara Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan dedikasi pemikiran dan pengetahuan ilmiah bagi akademisi, khususnya mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri untuk kemudian dipelajari, dikaji dan dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan sistem informasi manajemen zakat, infak, sedekah sehingga mampu memberikan peran serta terhadap pengelolaan dan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah yang benar.

##### **2. Secara Praktis**

Sebagai bahan analisis dan tinjauan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya bagi lembaga pengelola zakat dalam melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah.

#### **F. Kajian Pustaka**

Dalam kajian pustaka ini bertujuan untuk memastikan bahwa dalam permasalahan yang akan diteliti belum ada yang meneliti ataupun sudah ada yang telah meneliti tetapi berbeda dalam aspek tertentu. Berikut beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu :

**Tabel 2**  
**Penelitian Terdahulu mengenai Penerapan Sistem Informasi**  
**Manajemen dalam Mengoptimalisasi Dana Zakat Infaq Sedekah**

No	Nama/Judul Penelitian/Lembaga Publikasi/Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	<p>Mochamad Rizki Bayu</p> <p><i>“Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Peningkatan Akuntabilitas dan Mutu Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah”</i></p> <p>Skripsi: Jakarta, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2015.</p> <p>Sumber:  <a href="https://repository.uinjkt.ac.id">https://repository.uinjkt.ac.id</a></p>	<p>Sistem Informasi Manajemen merupakan salah satu sarana yang digunakan BAZNAS dalam Pengelolaan Zakat Infaq dan Sedekah. Pengelolaan ZIS dengan menerapkan sistem informasi manajemen lebih efektif dan efisien. BAZNAS juga menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat dengan melakukan peningkatan kualitas transparansi.</p>	<p>Perbedaan terletak pada subjek dan objek penelitian, serta lokasi penelitian.</p>
2.	<p>Omiga Chabiba</p> <p><i>“Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat di BAZNAS Kabupaten Banyumas”</i></p> <p>Skripsi: Yogyakarta, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2019</p> <p>Sumber:  <a href="https://digilib.uinsuka.ac.id">https://digilib.uinsuka.ac.id</a></p>	<p>Penerapan sistem informasi manajemen di Kabupaten Banyumas sangatlah berdampak baik dalam bidang sosial, ekonomi maupun administrasi. Dengan peningkatan teknologi ini dapat mampu menanggulangi kemiskinan. Selain itu penggunaan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS juga memudahkan para muzakki yang tidak perlu lagi datang ke kantor BAZNAS untuk membayarkan zakatnya.</p>	<p>Perbedaan terletak pada subjek dan objek penelitian.</p>
3.	<p>Jumalianti</p> <p><i>“Sistem Informasi Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah Berbasis Web</i></p>	<p>Implementasi terhadap rancangan aplikasi sistem informasi pengelolaan zakat, infaq dan sedekah berbasis web di Baznaas</p>	<p>Perbedaan terdapat pada bagian jenis penelitian, subjek dan objek</p>

	<p><i>Pada BAZNAS Kabupaten Barru”</i></p> <p>Skripsi: Makassar, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2018</p> <p>Sumber: <a href="https://repositori.uin-aluiddin.ac.id">https://repositori.uin-aluiddin.ac.id</a></p>	<p>Kabupaten Barru dengan menggunakan database MySQL. Setelah melalui tahapan uji kuisisioner, persentase menunjukan nilai sebesar 90,8 % yang menyatakan bahwa tingkat kepuasan responden setuju dengan Sistem Informasi pengelolaan Zakat, Infak dan sedekah berbasis web pada Baznas Kabupaten Barru.</p>	<p>penelitian.</p>
4.	<p>Mohamad Aenul Yaqin</p> <p><i>“Manajemen Program NU Preneur di LAZISNU Banyumas”</i></p> <p>Skripsi: Purwokerto, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2019</p> <p>Sumber: <a href="https://repository.iainpurwokerto.ac.id">https://repository.iainpurwokerto.ac.id</a></p>	<p>Manajemen Program NU Preneur LAZISNU Banyumas adalah sebuah program zakat modern yng untuk mensejahterahkan masyarakat dan mampu mengubah posisi mustahiq menjadi muzaki.</p>	<p>Perbedaan terdapat pada subjek dan objek penelitian.</p>
5.	<p>Yuni Astuti</p> <p><i>“Sistem Informasi Pengelolaan Penyaluran dan pengalokasian ZISWAF Berbasis Andorid”</i></p> <p>Skripsi: Palembang, Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah 2018</p> <p>Sumber: <a href="https://repostory.radenfatah.ac.id">https://repostory.radenfatah.ac.id</a></p>	<p>Sistem informasi membantu muzakki mendaftarkan diri secara online serta dapat melihat jumlah dana yang diberikan kepada mustahiq. Sistem ini juga terdiri dari beberapa fitur untuk para pengguna seperti: pendaftaran muzakki, data muzakki, data transaksi, data mustahik, transaksi hingga laporan donasi.</p>	<p>Perbedaan terdapat pada bagian fokus penelitian, dan subjek serta objek penelitian.</p>
6.	<p>Ismiyatul Kharimah</p> <p><i>“Pengaruh Program Koin</i></p>	<p>Pengaruh Koin NU terhadap keberdayaan masyarakat Wonolopo yaitu berdampak positif dan masyarakat</p>	<p>Perbedaan terdapat pada subjek dan objek penelitian.</p>

<p><i>NU LAZISNU Kota Semarang Terhadap Keberdayaan Masyarakat di Desa Wonolopo”</i></p> <p>Skripsi: Semarang, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Walisongo 2019</p> <p>Sumber: <a href="https://eprints.walisongo.ac.id">https://eprints.walisongo.ac.id</a></p>	<p>sangat berantusias. Alasannya karena mereka mengetahui langsung bahwasanya hasil dari program Koin NU tersebut langsung disalurkan kepada masyarakat lagi, missal untuk beasiswa pendidikan, ambulan gratis, pengobatan gratis, anak yatim, fakir miskin, dan sebagainya.</p>	
---	--	--

Sumber : Data sekunder yang telah diolah kembali



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Sistem Informasi Manajemen**

##### **1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen**

Merupakan Sistem Informasi yang mengolaha data menjadi informasi dalam bentuk lapoaran guna mmbantu prosses pengambilan keputusana dan meningkatkan kualitas manajeral (Tudung Subali dkk, 2018). Dalam Sistem Informasi Manajemen terdapat beberapa elemen-elemen fisik diantaranya: Perangkat keras computer, Perangkat lunak, *Data base* (data yang tersimpan di media penyimpanan komputer), Prosedur dan Petugas Pengoperasian.

Menurut Gordon B. Davis, Sistem Informasi Manajemen (SIM) yaitu system manusia / mesin yang menyediakan informasi guna mendukung operasi manajemen dan pengambilan keputusan dari suatu organisasi. Dengan begitu SIM berfungsi sebagai suatu sistem berbasis komputer yang memiliki informasi guna memenuhi kebutuhan beberapa pengguna. Informasi menjelaskan mengenai apa yang terjadi di masa lalu, sekarang dan yang akan dating pada lembaga/organisasi tersebut. Lalu output informasi tersebut digunakan oleh manajer maupun non manajer untuk membuat suatu keputusan dalam memecahkan permasalahan.

##### **2. Manfaat Sistem Informasi Manajemen**

Ada beberapa manfaat diterapkannya Sistem Informasi Manajemen sebagai berikut:

- a. Meningkatkan aksesibilitas data secara tepat dan akurat bagi para pengguna.
- b. Menjamin ketersediaan kualitas dalam memanfaatkan sistem informasi.
- c. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
- d. Memperbaiki produktifitas dalam pemeliharaan sistem dan pengembangan aplikasi.

## B. Infaq dan Sedekah

### 1. Definisi Infaq dan Sedekah

Selain Zakat, anjuran dalam Islam untuk sedekah sunnah sesuai dengan kemampuan, yaitu Infaq dan Sedekah. Kata Infaq berasal dari bahasa Arab yaitu *anfaqa yunfiqu* yang berarti membelanjakan harta. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Infaq memiliki arti pemberian atau sumbangan harta dan sebagainya yang berfungsi untuk kebaikan. Berikut ini adalah salah satu ayat yang memerintahkan untuk berinfaq, dalam QS Al-Baqarah ayat 267 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا  
 الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخْذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ٢٦٧

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.*

Dari ayat tersebut, diketahui bahwa Infaq hanya berkaitan dengan harta atau materi saja. Hukum mengenai infaq ada yang wajib seperti zakat dan nadzar, ada pula infaq sunnah, infaq mubah dan infaq haram. Dalam hal ini, infaq ahnya berkaitan dengan materi. Beda halnya dengan zakat, infaq tidak memiliki batasan *nishab*. Infaq dapat dikeluarkan oleh setiap orang tanpa terkecuali, baik yang memiliki penghasilan tinggi maupun rendah. Dan infaq juga tidak harus diberikan kepada golongan tertentu (mustahiq) seperti pada zakat, bias juga diberikan kepada orang tua, kerabat, anak yatim, orang yang sedang dalam perjalanan dan sebagainya.

Dari hal tersebut, dapat diketahui bahwa infaq lebih bersifat umum daripada zakat dan diberikan kebebasan dalam menentukan jenis harta dan kadar harta yang ingin dikeluarkan. Beberapa manfaat dengan



mengeluarkan infaq diantaranya untuk membersihkan diri, bentuk kepedulian social, bentuk rasa syukur kepada Allah dan sebagainya.

Sedangkan sedekah berasal dari kata *shadaqah* yang berarti benar. Maksudnya bahwa orang yang bersedekah berarti wujud dari kebenaran dan kejujuran kepada Allah. Sedekah memiliki arti yang lebih luas, tidak hanya materi tetapi juga non materi yang menjadi objek yang bisa di sedekahkan.

## 2. Macam-macam Infaq

Secara hukum Infaq dibagi menjadi 4 macam yaitu wajib, haram, sunnah dan mubah seperti berikut ini.

### a. Infaq wajib

Yaitu mengeluarkan sebagian hartanya untuk hal-hal yang wajib seperti nadzar, pemberian mas kawin dan menafkahi istri, anak dan keluarga

### b. Infaq haram

Yaitu mengeluarkan sebagian harta untuk perkara haram seperti infaqnya para penghalang syiar islam oleh orang kafir. Seperti yang terdapat dalam Q.S Al Anfal: 36

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ لِيَصُدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ فَسَيُنْفِقُونَهَا ثُمَّ تَكُونُ عَلَيْهِمْ حَسْرَةً ثُمَّ يُغْلَبُونَ وَالَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ جَهَنَّمَ يُحْشَرُونَ ۚ ٣٦

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang yang kafir menafkahkan harta mereka untuk menghalangi (orang) dari jalan Allah. Mereka akan menafkahkan harta itu, kemudian menjadi sesalan bagi mereka, dan mereka akan dikalahkan. Dan ke dalam Jahannamlah orang-orang yang kafir itu dikumpulkan*

### c. Infaq sunnah

Yaitu mengeluarkan sebagian hartanya dengan niat untuk bersedekah. Ada dua jenis yaitu Infaq untuk jihad dan infaq kepada yang membutuhkan.

### d. Infaq mubah

Yaitu mengeluarkan sebagian harta untuk hal yang mubah seperti untuk berdagang dan usaha.

### 3. Rukun dan Syarat Infaq

Yang akan menentukan sah atau tidaknya suatu amalan yaitu rukun dan syaratnya. Sama halnya dengan berinfaq, sebelum kita berinfaq maka kita harus mengetahui rukun dan syarat infaq. Sehingga ketika rukun dan syarat infaq tersebut tidak terpenuhi maka infaq tersebut tidak sah atau batal. Begitupula sebaliknya, apabila rukun dan syarat terpenuhi maka infaq tersebut pun diterima atau sah.

#### a. Rukun Infaq

Rukun merupakan suatu bagian dasar atau pokok dari suatu amalan yang wajib untuk dilakukan. Sama halnya dengan membaca surat al-Fatihah dalam mengerjakan shalat, hukumnya wajib dikerjakan karena merupakan rukun shalat. Begitu pula dalam berinfaq, ada 4 rukun infaq yang harus dipenuhi. Berikut adalah rukun rukun infaq:

- 1) Pemberi infaq atau *munfiq*
- 2) Orang yang diberi infaq atau *munfiq lahu*
- 3) Materi yang diinfaqkan
- 4) Penyerahan atau *Ijab Qabul*

#### b. Syarat Rukun Infaq

Syarat merupakan suatu hal yang diharuskan sebelum melakukan sesuatu amalan. Ketika syarat tersebut tidak terpenuhi maka amalan yang dikerjakan tidak sah. Dari 4 rukun infaq tersebut untuk mendapatkan kesahan amalan, maka harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan. Berikut syarat-syarat dari suatu rukun amalan yang dikerjakan, yaitu;

##### 1) Syarat-syarat *munfiq*

Beberapa syarat yang harus dipenuhi seseorang untuk menjadi *munfiq*, yaitu sebagai berikut;

- a) Mempunyai materi yang akan diinfaqkan; dianjurkan memiliki materi yang lebih.

- b) Seorang munfiq merupakan orang yang tidak memiliki batasan hak atas dirinya dan materinya yang dikarenakan suatu alasan.
  - c) Dalam berinfaq, dianjurkan dilakukan oleh orang dewasa. Hal itu disebabkan karena akal dan pemahaman orang dewasa akan infaq itu sendiri. Tetapi tidak menjadikan halangan untuk anak-anak dalam berinfaq. Peran orang dewasa dalam membimbing dan memberi pemahaman serta memberikan *role model* kepada mereka mengenai amalan sunah infaq.
  - d) Orang yang mengerjakan infaq harus didasari oleh kesukarelaan mereka tanpa adanya paksaan dari orang lain, bahkan paksaan dari keluarga terdekat.
- 2) Syarat-syarat *munfiq lahu*
- Yang berhak menerima manfaat infaq atau *munfiq lahu* harus memenuhi beberapa syarat, yaitu sebagai berikut;
- a) Orang yang menerima manfaat infaq harus benar ada wujudnya ketika infaq diberikan.
  - b) Orang yang diberi infaq ialah orang yang sudah dewasa atau *baligh*. Bukan berarti anak kecil tidak bisa menerima manfaat infaq. Infaq berhak diambil manfaatnya oleh anak-anak selama anak-anak itu termasuk mereka yang berhak menerima infaq tersebut. Akan tetapi, penerimaannya diwakilkan oleh walinya atau orang bertanggung jawab atasnya.
- 3) Syarat-syarat materi yang diinfaqkan
- Syarat-syarat dari rukun infaq tidak hanya berlaku pada pemberi atau penerima infaq, tapi juga berlaku pada harta benda yang diinfaqkan. Berikut ini beberapa syarat harta yang diinfaqkan;
- a) Harta atau benda tersebut haruslah benar-benar ada wujudnya.
  - b) Harta atau materi yang diinfaqkan harus berasal dari harta yang memiliki nilai guna.

- c) Materi atau barang atau harta yang akan diinfaqkan dapat dimiliki wujudnya dan keberadaannya.
- d) Harta atau benda yang dinfaqkan bukanlah harta atau benda yang masih memiliki hubungannya dengan tempat yang dimiliki oleh penginfaqkannya.

#### 4) Syarat-syarat Ijab dan Qabul

*Ijab* dan *qabul* atau serah terima merupakan rukun yang mensyaratkan adanya *ijab* dan *qabul* untuk mencapai kesahan dalam suatu amalan. Menurut Imam Malik dan asy-Syafi'i berpendapat bahwa infaq berpegang pada *qabul*, maka infaq tersebut sah. Sedangkan Madzhab Hanafi mengatakan bahwa *ijab* saja sudah memenuhi syarat infaq dan pendapat inilah yang shahih. Adapun Imam Hambali mengatakan bahwa kesahan infaq hanya ketika infaq yang dilakukan tersebut bertujuan untuk Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

#### 4. Manfaat Infaq

Ada beberapa manfaat ketika menyalurkan infaq diantaranya yaitu sebagai berikut :

##### a. Sebagai pembersih jiwa

Secara bahasa zakat berarti suci, maka seseorang yang berzakat merupakan upaya yang dilakukan untuk mensucikan diri dan mensucikan hartanya dari hak orang lain.

##### b. Realisasi Kepedulian Sosial

Dalam Islam menekankan untuk menegakkan rasa sepenanggungan dalam hidup. Infaq sendiri berfungsi sebagai Pembina dalam kehidupan hati, sama halnya dengan sarana untuk meraih pertolongan sosial dengan mematuhi ajaran dari Allah maka pertolongan akan datang kepada hambanya. Diantara ajaran Allah yang harus ditaati yaitu menunaikan infaq.

c. Ungkapan Rasa Syukur Kepada Allah

Menunaikan Infaq merupakan bentuk rasa syukur atas nikmat Allah yang telah diberikan kepada hambanya.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Infaq memiliki tujuan utama untuk menjaga keharmonisan masyarakat. Mulai dari membantu fakir, miskin, dan juga kepentingan umum. Dengan demikian sebaik-baiknya masyarakat yaitu orang yang mampu berbagi kebaikan dengan orang lain. Karena infaq dalam Islam mengajarkan bahwa dalam kepemilikan pribadi ada tanggung jawab sosial didalamnya.

### C. Optimalisasi Pengeloaan Dana Koin NU

1. Pengertian Optimalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Optimalisasi bermula dari kata optimal yang berarti terbaik, tertinggi. Optimalisasi juga dapat diartikan sebagai tolak ukur dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Sehingga Optimalisasi yaitu upaya melakukan suatu program, sistem atau keputusan yang terencana guna tercapainya tujuan dan dapat meningkatkan kinerja secara maksimal.

Menurut Hotniar Siringoringo, optimalisasi adalah suatu proses mencari solusi terbaik, tidak selalu keuntungan tertinggi yang dapat dicapai jika tujuan dari optimalisasi adalah meminimalkan biaya. Oleh sebab itu, dalam Program Koin NU dapat terlaksana dengan tujuan yang telah ditetapkan.

a. Tujuan Optimalisasi

Tujuan nya dapat berupa bentuk maksimal dan minimum. Bentuk maksimal apabila tujuannya berhubungan dengan keuntungan, penerimaan atau sejenisnya. Dan apabila yang berhubungan dengan biaya, waktu dan jarak maka yang digunakan bentuk minimum.

b. Alternatif Keputusan

Merupakan upaya dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengambilan keputusan sangat menentukan maju mundurnya suatu organisasi. Maka dari itu perlu dipertimbangkan dengan baik dalam pengambilan keputusan. Dalam situasi manajemen tertentu suatu keputusan harus mendahului pelaksanaan. Keputusan dan efektifitas dalam pelaksanaan akan menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu capaian. (Syafaruddin Anzizhan, 2004)

c. Sumber Daya yang Dibatasi

Ketersediaan sumber daya yang terbatas mengakibatkan harus adanya proses optimalisasi. Tujuan dari pengoptimalan yaitu untuk mengidentifikasi tujuan dan memecahkan suatu masalah, sehingga terciptanya pengambilan keputusan yang tepat.

2. Indikator Optimalisasi

Menurut Dwiyanto dalam Sembiring (2012:98) indikator yang biasanya digunakan untuk mengukur kinerja adalah sebagai berikut:

a. Produktivitas

Yaitu seberapa besar pelayanan publik dapat memberikan hasil yang diharapkan.

b. Kualitas

Yaitu berkaitan dengan layanan kepuasan masyarakat akan kinerja dari organisasi/perusahaan.

c. Responsivitas

Yaitu kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat menyusun agenda dan prioritas pelayanan serta mengembangkan program-program pelayanan public sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

d. Responsibilitas

Yaitu menjelaskan terkait pelaksanaan kegiatan organisasi publik apakah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan organisasi.

e. Akuntabilitas

Yaitu seberapa besar kebijakan organisasi publik konsisten dengan kehendak masyarakat. Dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

3. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan merupakan mekanisme kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Pengelolaan tidak akan terlepas dari tindakan yang berkaitan dengan suatu kantor, instansi maupun organisasi. Dasar pengelolaan Infaq yaitu untuk berbagi rizki dan menafkahkan sebagian hartinya kepada orang lain dengann ikhlas karena Allah Ta'ala. Dalam Undang-Undang Pengelolaan Zakat yaitu UU no 23 Tahun 2011 dan Peraturan Pemerintah no 14 tahun 2014 juga mengatur prosedur pengelolaan Infaq dan perlu diterapkannya fungsi manajemen. Menurut George R. Terry fungsi manajemen terdiri sebagai berikut (Hasibunan, 2014):

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahapan yang paling utama. Tanpa adanya perencanaan, suatu badan atau lembaga akan kurang efektif dalam mencapai suatu tujuan organisasi. Dalam pengelolaan infaq, kegiatan perencanaan dapat meliputi:

- 1) Perencanaan program atau anggaran
- 2) Perencanaan tujuan
- 3) Perencanaan strategi dalam bentuk pengumpulan data munfiq
- 4) Perencanaan operasional

b. Pengorganisasian (*Oganizing*)

Dalam kegiatan pengorganisasian meliputi pemilihan struktur organisasi, penempatan SDM dengan tepat, dan pemilihan sistem yang dapat menunjang kemudahan pelayanan. Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun dan mengatur semua sumber-sumber yang diperlukan, termasuk manusia, sehingga pekerjaan yang dikehendaki dapat dilaksanakan dengan berhasil.

c. Pengarahan (*Actuating*)

Seorang pimpinan wajib memberikan pengarahan kepada karyawannya agar tercipta karyawan yang disiplin kerja yang tinggi. Pengarahan dalam hal ini dapat berupa bimbingan.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Kegiatan pengawasan dalam pengelolaan zakat, infaq dan sedekah dapat berupa pengawasan dari sisi syariah, manajemen dan keuangan operasional pengelola zakat oleh Dewan Syariah.

4. Tujuan Pengelolaan

Dikarenakan pengelolaan sangat diperlukan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen maka akan sulit untuk tercapainya suatu tujuan. Berikut beberapa tujuan dari pengelolaan (Husaini Usman, 2006):

- a. Untuk pencapaian visi misi suatu organisasi.
- b. Untuk menjaga kestabilan beberapa tujuan yang saling bertentangan.
- c. Untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas.

Dalam pelaksanaannya, tujuan pengelolaan akan tercapai apabila langkah-langkah pelaksanaan manajemen diterapkan secara tepat.

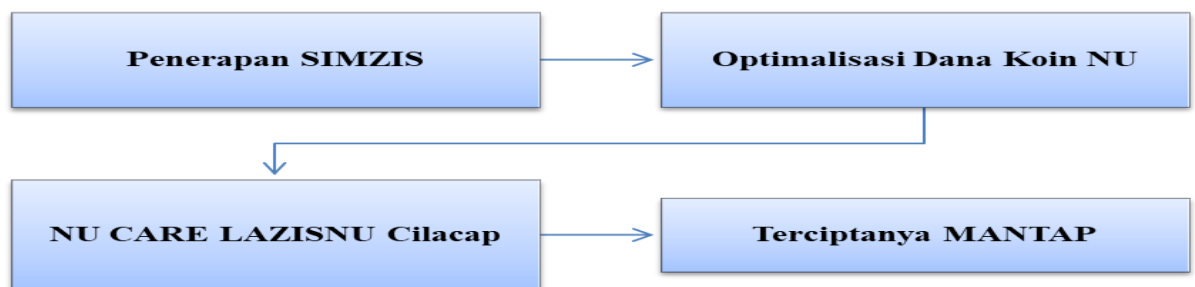
Langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan sebagai berikut (Irine Diana, 2008):

- a. Menentukan strategi, sarana dan batasan tanggung jawab
- b. Menentukan target yang mencakup kriteria hasil, kualitas, dan batasan waktu
- c. Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana
- d. Menentukan standard kerja yang mencakup efektivitas dan efisiensi
- e. Menentukan ukuran untuk menilai
- f. Mengadakan pertemuan
- g. Pelaksanaan
- h. Mengadakan penilaian dan review secara berkala
- i. Pelaksanaan tahap berikutnya, berlangsung secara berulang-ulang



#### D. Kerangka Berpikir

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Zakat Infaq dan Sedekah (SIMZIS) dalam upaya Optimalisasi pengelolaan dana koin NU. Dalam menilai tepat guna suatu penerapan SIMZIS dalam Upaya Optimalisasi pengelolaan Dana Koin NU dibutuhkan adanya penilaian tentang penerapan SIMZIS yang dilakukan untuk menemukan informasi tentang sejauh mana manfaat dan dampak yang ditimbulkan dari program tersebut. Hal ini juga menentukan dapat atau tidaknya suatu program dilanjutkan, selain itu agar pengelolaan dana koin NU (infak) bisa lebih optimal sehingga dapat mengarah kepada peningkatan kinerja dari NU CARE LAZISNU yang sesuai dengan slogan MANTAP itu sendiri. Yaitu Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah, dan Profesional.



Gambar 1 Bagan Kerangka Pemikiran



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian lapangan ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara langsung untuk memperoleh data melalui pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Metode penelitian lapangan yang bersifat kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (Sugiyono, 2016).

Analisis data yang bersifat induktif atau berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam, yaitu data yang mengandung makna yang jelas dan sebenarnya.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di NU Care Lazisnu Cilacap yang berkantor di Jl. Masjid No.9, Cilacap, Sidanegra, Kec. Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53223. Nu Care Lazisnu Cilacap menjadi lokasi penelitian karena beberapa alasan dari penulis yaitu :

- a. NU Care Lazisnu Cilacap telah melakukan pelayanan dan penyaluran yang baik dan selektif, dibuktikan dengan banyak masyarakat Cilacap terbantu dengan adanya program-program dari NU Care Lazisnu Cilacap.
- b. NU Care Lazisnu Cilacap dengan program Koin NU berhasil membuat warga NU di Cilacap berlomba-lomba mengumpulkan infak mereka guna untuk kehidupan dunia dan akhirat.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak bulan November 2021 sampai Mei 2022. Penelitian dengan objek Sistem Informasi Manajemen Zakat Infak dan Sedekah dalam Pengelolaan Koin NU di NU-Care LAZISNU Cilacap.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah beberapa pegawai atau staf dan beberapa *munfiq* dan *munfiq lahu* NU Care Lazisnu Cilacap. *Munfiq* disini yaitu orang-orang yang mengeluarkan infak yang diperuntukan pada hal-hal yang berada di jalan Allah SWT. Sedangkan *munfiq lahu* merupakan penerima dari infak tersebut.

### 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu segala kegiatan yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi manajemen zakat, infak dan sedekah dalam upaya optimalisasi pengelolaan dana koinNU di NU Care Lazisnu Cilacap.

## D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu subjek dimana data penelitian dapat diperoleh. Data dapat diperoleh melalui cara sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari yang bersangkutan, dalam hal ini yang menjadi data primer adalah wawancara langsung dengan pegawai atau staf NU Care Lazisnu Cilacap.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau dengan sumber lain. Data sekunder dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen tertulis dari NU Care Lazisnu Cilacap, buku, jurnal, artikel, makalah, dan internet.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa teknik diantaranya yaitu:

#### **1. Observasi**

Penelitian dalam hal ini melakukan pengamatan secara langsung di NU Care Lazisnu Cilacap mengenai penerapan sistem informasi manajemen dalam upaya pengelolaan dana koin NU.

#### **2. Wawancara**

Dalam hal ini, penelitian dilakukan melalui cara wawancara semi terstruktur. Tujuannya yaitu untuk menemukan permasalahan dari pihak yang diwawancara secara lebih terbuka dalam menyampaikan ide-ide dan pendapat (Sugiyono, 2016). Wawancara ini juga dilakukan supaya data yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas terutama mengenai penerapan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan dana koin NU. Pihak-pihak yang diwawancarai diantaranya adalah: beberapa pengurus NU Care Lazisnu Cilacap, para munfiq dan munfiq lahu di NU Care Lazisnu Cilacap.

#### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, SOP, notulen rapat, catatan khusus, foto, video dan lain sebagainya (Sukandarrumidi, 2012). Dokumentasi ini dilakukan untuk memperjelas sekaligus pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Dalam penelitiannya, penulis akan melakukan dokumentasi secara langsung maupun melalui dokumen-dokumen dari NU Care Lazisnu Cilacap.

### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Nasution (1988), analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung sampai penulisan hasil penelitian. Namun pada kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data. Dalam

aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan kontinu (Miles and Huberman, 1984). Aktivitas analisis datanya adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data artinya yaitu merangkum atau memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan pola dan temanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data-data selanjutnya (Sugiyono, 2016).

#### 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penelitian kualitatif paling sering menggunakan teks yang bersifat Naratif dalam menyajikan data (Sugiyono, 2016).

#### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan Temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya (Sugiyono, 2016). Seperti diketahui sebelumnya bahwa masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti dengan cara pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu (Sugiyono, 2016).

Triangulasi sumber artinya peneliti melakukan pengecekan data dengan beberapa sumber data yang telah diperoleh. Sedangkan Triangulasi teknik berarti peneliti melakukan pengecekan data dengan teknik yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan triangulasi teknik dengan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum NU Care-LAZISNU Cilacap**

##### **1. Sejarah singkat berdirinya NU Care LAZISNU Cilacap**

NU Care-LAZISNU merupakan rebranding dari Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) yang didirikan pada tahun 2004 sesuai dengan amanah Muktamar NU ke-31 yang digelar di asrama haji Donhudan , Boyolali, Jawa Tengah.

Dalam perkembangannya pasca di sahkannya UU 23 tahun 2011 tentang pengelolaan Zakat, maka pada tahun 2016 LAZISNU mendapatkan landasan yuridis formal dari kementerian Agama dengan dikeluarkannya izin operasional yang tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Agama No. 65 tahun 2016 tentang pemberian izin kepada LAZISNU sebagai Lembaga Amil Zakat skala nasional (LAZNAS).

Selanjutnya PP NU Care-LAZISNU memberikan izin operasional kepada NU Care-LAZISNU Kabupaten Cilacap Nomor 159/SK-PP/LAZISNU/IX/018 untuk menjadi Unit Pengelola Zakat, Infak, dan Sedekah (UPZIS) yang berkedudukan di Kabupaten Cilacap. Dengan demikian, NU Care-LAZISNU Kabupaten Cilacap memiliki legalitas secara yuridis untuk melakukan kegiatan pengumpulan dan pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah.

Pada awal berdirinya LAZISNU Cilacap mulai tahun 2015, kepengurusan di LAZISNU Cilacap masih sangat sederhana dan juga kepengurusan antar waktu. Hal tersebut yang membuat pergerakan LAZISNU Cilacap cenderung tidak mengalami perkembangan. Kemudian pada konferensi PCNU tahun 2017, dibentuklah kepengurusan baru yang di resmikan pada tahun 2018. Dalam kepengurusan baru tersebut terdapat Dewan Syariah dan Manajemen Eksekutif guna tercapainya tujuan untuk berkhidmat dalam rangka membantu kesejahteraan umat serta mengangkat harkat social dengan mendayagunakan dana zakat, infaq, sedekah dan dana

social keagamaan lainnya (DSKL). Awal mula NU Care LAZISNU Cilacap menggerakkan koin NU pada Agustus 2019 di Kabupaten Cilacap dengan metode turun langsung ke lapangan untuk menyurvei kecamatan mana saja yang siap untuk melaksanakan koin NU.

NU Care LAZISNU Cilacap bertekad melakukan pencatatan penghimpunan secara akurat dan transparan serta mengelola dan mendistribusikannya secara profesional, amanah dan akuntabel dengan tujuan mengangkat harkat sosial dan memberdayakan para mustahik. Untuk dapat mempertahankan kepuasan dan kepercayaan para muzaki dan mustahik atas layanan NU Care-LAZISNU, akan dilakukan tindakan perbaikan secara terus menerus atas potensi resiko yang muncul di internal lembaga agar NU Care-LAZISNU makin maju dan mampu memberdayakan diri setiap langkah dan waktu secara MANTAP: Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah, dan Profesional.

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

Bertekad menjadi Lembaga pengelola dana masyarakat (zakat, infak, sedekah, wakaf, CSR, dll) yang didayagunakan secara amanah dan profesional untuk kemandirian umat.

### b. Misi

- 1) Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat, infak, dan sedekah dengan rutin.
- 2) Mengumpulkan / menghimpun dan mendayagunakan dana zakat, infak, dan sedekah secara profesional, transparan, tepat guna dan tepat sasaran.
- 3) Menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran, dan minimnya akses Pendidikan yang layak.

### 3. Struktur Organisasi NU Care LAZISNU Cilacap



Sumber: NU Care LAZISNU Cilacap 2021

Gambar 2 Struktur Organisasi Manajemen Eksekutif NU Care LAZISNU Cilacap

#### DEWAN SYARIAH

- Nama : KH. Ahmad Daelami  
Jabatan : Ketua
- Nama : KH. Ahmad Ashif Dahri  
Jabatan : Anggota
- Nama : KH. Masngad Adib  
Jabatan : Anggota
- Nama : Kyai Fathoni  
Jabatan : Anggota
- Nama : KH. Fathurrohman  
Jabatan : Anggota

#### PENGURUS HARIAN

- Nama : Ahmad Fauzi, S.Pd.I.  
Jabatan : Direktur dan Manajer Divisi Program



- b. Nama : Mu'afah, S.E.  
Jabatan : Staff Program dan Administrasi
- c. Nama : M. Ngizzudin Abdul Aziz  
Jabatan : Staff Penyaluran dan Survey Mustahik
- d. Nama : Asrita Zahro, S.Sos.  
Jabatan : Staff IT dan Media
- e. Nama : Suryadi, A.Md.  
Jabatan : Staff IT dan Media
- f. Nama : Aswi Rosita  
Jabatan : Manajer Divisi Keuangan
- g. Nama : Elsa Rosdiana, A.Md.  
Jabatan : Staff Keuangan
- h. Nama : Veni Mutia Sari, S.Ak.  
Jabatan : Staff Keuangan
- i. Nama : Solikhudin, S.Pd.I.  
Jabatan : Koordinator Koin NU (Divisi Fundraising)
- j. Nama : Mutohar  
Jabatan : Fundraising Online, Front Office dan Pengarsipan
- k. Nama : Halin Fajar Waskitho  
Jabatan : Staff Logistik dan Pengarsipan
- l. Nama : Akhmad Khanif Funnuha  
Jabatan : Driver ( Layanan Ambulance, Kemanusiaan dan Mobil Jenazah)

#### **4. Fungsi dan Tugas**

- a. Tugas Manajer Divisi Program
- 1) Merumuskan, mengatur, dan memantau semua tugas yang dilaksanakan staff administrasi dan penyaluran.
  - 2) Membuat rencana kegiatan bulanan maupun tahunan.
  - 3) Menilai kinerja program untuk meminimalkan resiko di setiap kegiatannya.
  - 4) Menyiapkan laporan untuk direktur dan ketua.

b. Tugas Staff Administrasi dan Program

- 1) Melaksanakan tugas administrasi program (surat menyurat, rekomendasi pencairan, pengarsipan LPJ dan pendokumentasian) yang terkait dengan divisi program.
- 2) Melaksanakan tugas administrasi program (surat menyurat, rekomendasi pencairan, pengarsipan LPJ dan pendokumentasian) yang terkait dengan divisi program.
- 3) Menyiapkan kebutuhan berkas pengajuan yang akan dilakukan pencairan dana kepada divisi keuangan.
- 4) Membantu tugas Manajer Divisi Program dalam menyusun laporan bulanan maupun tahunan.
- 5) Mencatat agenda atau aktivitas yang terkait dengan kepentingan divisi program mulai dari akomodasi, perjalanan, undangan, perlengkapan dan hal teknis lainnya agar kegiatan berjalan dengan lancar.
- 6) Memeriksa kembali setiap data yang sudah di input supaya tidak terjadi kekeliruan.
- 7) Menerima telfon dari UPZIS dan membantu manajer divisi program memberikan solusi terkait permasalahan yang berkaitan dengan rekomendasi pencairan dana.

c. Tugas Staff Penyaluran dan Survey

- 1) Melaksanakan kegiatan survey calon mustahik/penerima manfaat dan pengukuran di lapangan.
- 2) Mengevaluasi hasil pengukuran dengan mencatat berbagai hal terkait dengan calon mustahik tersebut dan melaporkannya kepada tim divisi program lainnya untuk kemudian diambil keputusan layak/ atau tidaknya diberikan bantuan.
- 3) Mengevaluasi hasil pengukuran dengan mencatat berbagai hal terkait dengan calon mustahik tersebut dan melaporkannya kepada tim divisi program lainnya untuk kemudian diambil keputusan layak/ atau tidaknya diberikan bantuan.

- 4) Menyalurkan dana/ bantuan yang sudah selesai proses administrasinya.
  - 5) Membantu mendokumentasikan setiap kegiatan atau agenda yang dilaksanakan divisi program maupun direktur bersama dengan divisi IT dan media.
- d. Tugas Staff IT dan Sosial Media
- 1) Mengelola sosial media NU Care-LAZISNU.
  - 2) Mengupdate informasi dan *content* di media sosial.
  - 3) Melaksanakan internet marketing.
  - 4) Pembuatan *content creator*.
- e. Tugas Staff Keuangan
- 1) Penginputan koin NU.
  - 2) Pengarisan data koin NU.
  - 3) Cash flow, input sistem, jurnal, pengajuan internal.
  - 4) Mutasi dana perbankan.
  - 5) Kebijakan keuangan program internal dan eksternal.
  - 6) Penginputan rekening koran bank ke sistem.
  - 7) Rekap keuangan keseluruhan.
- f. Tugas Staff Fundraising
- 1) Mengawal operasional koin NU dari penjemputan, distribusi dan evaluasi program.
  - 2) Perealisasi program koin NU.
  - 3) Penginputan data munfiq, mustahik dan perolehan setiap periodenya.
  - 4) Memaksimalkan kinerja UPZIS.
  - 5) Mengawasi berjalannya program Koin NU.
- g. Tugas Staff Logistik, FO dan Pengarsipan
- 1) Pencatatan arsip.
  - 2) Pencatatan asset bergerak dan non bergerak.
  - 3) Perapian arsip setiap setahun.
  - 4) Penyediaan kebutuhan logistik yang diperlukan.

- h. Tugas Layanan Ambulance Kemanusiaan dan Mobil Jenazah
  - 1) Penjemputan calon penerima manfaat yang telah mengabari sebelumnya via telepon.
  - 2) Pengantaran penerima manfaat menuju rumah sakit.
  - 3) Bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana yang digunakan dalam operasional.
  - 4) Penjemputan dan pengantaran jenazah.

#### 5. Program-Program NU Care LAZISNU Cilacap

Program kerja NU Care LAZISNU terdiri dari beberapa pilar antara lain:

- a. Pendidikan : Sekolah Pesantren Maju (SPM), adalah program pendidikan NU Care-LAZISNU yang berkomitmen untuk menangani sekolah layak huni, siswa berprestasi, dan guru transformatif yang memiliki kemampuan mengajar-mendidik serta mempunyai jiwa kepemimpinan sosial.
- b. Kesehatan : Layanan Kesehatan Gratis (LKG), adalah program NU Care-LAZISNU yang fokus pada bantuan peningkatan kesehatan berupa pemberian layanan kesehatan secara gratis kepada masyarakat di wilayah operasional NU Care-LAZISNU.
- c. Pengembangan Ekonomi : Ekonomi Mandiri NU CARE (EMN), adalah program NU Care-LAZISNU yang memberikan bantuan pengembangan, pemasaran, peningkatan mutu dan pemberian modal kerja dalam bentuk dana bergulir kepada petani, nelayan, peternak dan pengusaha mikro.
- d. Kebencanaan : NU CARE Siaga Bencana (NSB), adalah program NU Care-LAZISNU yang fokus pada *rescue*, *recovery*, dan *development* ketika ada dan atau setelah terjadinya bencana.

Selain dari 4 pilar tersebut, NU Care LAZISNU juga memiliki beberapa program lain yaitu:

- a. Madin/TPQ Berdaya : adalah program NU Care-LAZISNU Cilacap yang fokus pada bantuan Operasional / Sarpras, Bisyaroh Ustad /

Ustadzah, dan Pembinaan Santri berprestasi dan santri kurang mampu pada Madin / TPQ yang dikelola secara swadaya dengan harapan dapat meringankan biaya operasional Madin / TPQ, proses belajar mengajar semakin baik serta peningkatan kesejahteraan Ustad / Ustadzah.

- b. Kartu Muadzin Sehat : adalah Program NU Care-LAZISNU Cilacap yang fokus pada bantuan biaya berobat jalan untuk para Muadzin yang sebelumnya telah mengikuti diklat Muadzin dan mendapatkan Kartu Muadzin Sehat.
- c. Senyum Yatim & Dhuafa : adalah Program NU Care-LAZISNU Cilacap dengan menggalang kepedulian masyarakat dermawan untuk berbagi kasih sayang dan perhatian kepada para anak yatim piatu dhuafa dengan mencukupi kebutuhan pendidikan, sarana beraktifitas serta kebutuhan pokok sehari hari.
- d. *Ambulance* Nuclecare Lazisnu : merupakan program patungan pembelian dan pembiayaan operasional *Ambulance* dengan fokus pada peningkatan bantuan kesehatan berupa pemberian layanan kesehatan secara gratis kepada Fakir Miskin atau kaum dhuafa yang membutuhkan.
- e. Santri Tahfidz Milenial : pemberian beasiswa kepada santri penghafal Al Quran dengan harapan bisa memotivasi santri untuk terus belajar, dan istiqomah menghafal Al Qur'an dipondok pesantren.
- f. Jum'at Berbagi : adalah program berbagi nasi bungkus gratis setiap jumat kepada masyarakat daerah operasional NU Care-LAZISNU Cilacap.

## 6. Sejarah Koin NU

Nahdlatul Ulama (NU) didirikan pada tanggal 31 Januari 1926 di Surabaya Oleh para ulama pengasuh pondok pesantren yang mempunyai wawasan, pandangan, sikap, tata cara, pemahaman, penghyatan dan pengalaman ajaran Islam Ahlusunnah Wal Jama'ah. Persamaan yang telah menjadi budaya dan karakter dalam lembaga Nahdlatul Ulama yaitu

sebagai wadah suatu perjuangan telah menunjukkan partisipasi secara aktif tidak saja untuk memperjuangkan kemerdekaan tetapi juga untuk mempertahankan pasukan Hizbullah, Sabillah, serta resolusi jihad yang dijalani oleh K.H. Hasyim Asy'ari adalah wujud dari penerapan wawasan kebangsaan NU dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sikap kemasyarakatan NU adalah acuan dan kerangka referensi baik secara organisasi maupun individu bagi warga NU dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Dalam kerangka ini masyarakat NU dituntut untuk mengembangkan aspek muamalah dan pengabdian kemasyarakatan dengan tetap memperhatikan nilai, budaya, dan kekhasan bangsa Indonesia.

Dalam penyelenggaraan Mukhtamar NU (Nahdlatul Ulama') di Jombang tahun 2009 terdapat salah satu amanah yakni tentang peningkatan bidang ekonomi yang berbasis keutamaan. Hal ini tentu menjadi sinyal yang kuat untuk pengurus NU (Nahdlatul Ulama') yang memiliki suatu pemikiran yang serius dalam bidang kesejahteraan umat yang pada saat itu di pimpin KH Said Aqil Siroj. Selain itu pengurus PBNU juga sudah melaksanakan berbagai macam program dan suatu kegiatan seperti halnya melakukan advokasi, menjalin kerjasama dengan swasta dan pemerintah serta membentuk suatu perkumpulan saudagar Nahdliyin untuk mewujudkan ummat yang mandiri dalam bidang ekonomi. Masyarakat NU (Nahdlatul Ulama') mayoritas terdapat dari Desa dan mayoritas profesinya adalah petani serta masyarakat NU (Nahdlatul Ulama') untuk saat ini yang hidup di Kota tidak sedikit yang bergerak dalam bidang industri. Jika dibandingkan dengan orang Desa jumlah mereka masih sedikit. Maka dari itu, dalam mengatasi permasalahan dalam bidang ekonomi ini pengurus PBNU perlu upaya untuk memberdayakan mayoritas masyarakat NU agar mereka memiliki ekonomi yang lebih baik lagi.

Dari uraian diatas muncullah program mengumpulkan dana dengan bersedekah atau yang disebut dengan infaq yaitu melalui suatu

program KOIN NU. Gerakan KOIN NU ini ialah suatu gerakan nahdliyin untuk mengumpulkan uang receh atau uang koin dari rumah ke rumah masyarakat NU.

#### **B. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Zakat Infak dan Sedekah (SIMZIS) dalam upaya optimalisasi pengelolaan dana koin NU di NU Care Lazisnu Cilacap**

Salah satu program yang identik dengan NU Care LAZISNU yaitu program Koin NU. Oleh karena itu banyak dari NU Care LAZISNU di Indonesia berupaya untuk mengoptimalkan perolehan dana koin NU. Kabupaten Cilacap salah satunya yang menerapkan program tersebut. Dengan penduduk Cilacap yang mencapai lebih dari 1 juta orang dan jumlah warga Nahdlatul Ulama (NU) yang mencapai 300 ribu orang dalam sensus NU tahun 2021, ini menjadi patokan bahwa potensi zakat, infaq, dan sedekah di Kabupaten Cilacap sangatlah tinggi. Dengan demikian pada awal dibentuknya LAZISNU di Kabupaten Cilacap lebih menekankan pada euforia pengumpulan Koin NU. Tujuan dari program Koin NU sendiri yaitu untuk mengajarkan kepada warga Nahdliyin untuk selalu berinfaq secara istiqomah dan bermanfaat untuk mewujudkan kemandirian warga NU.



Sumber: Data Primer

Gambar 3 Dokumentasi dengan Manajemen Eksekutif Direktur NU Care LAZISNU Cilacap

Menurut Manajemen Eksekutif Direktur sekaligus Manajer Divisi Program NU Care LAZISNU Cilacap yaitu Bapak Ahmad Fauzi, S.Pd.I. bahwa penerapan SIMZIS di NU Care LAZISNU Cilacap merupakan langkah yang harus dilakukan sebagai upaya untuk menuju ke arah modernisasi suatu lembaga pengelola zakat.

*“Kalau dengan menu yang ada format yang ada ya, SIMZIS sudah maksimal Cuma kan kita juga melakukan terobosan dengan aplikasi-aplikasi yang lain tidak hanya SIMZIS saja untuk menuju ke MANTAP itu, Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah, Profesional. Kalau bicara modern berarti harus ada Sistem harus ada Aplikasi, kalau melihat aplikasi yang skarang digunakan SIMZIS itu belum cukup ketika harus menyesuaikan dengan program yang dilakukan di LAZISNU Cilacap, karena SIMZIS itu aplikasi yang digunakan untuk manajemen internal kantornya bukan secara keseluruhan dari awal penghimpunan dan sebagainya, makanya kita juga melakukan terobosan dengan membuat aplikasi lain untuk menyeimbangkan SIMZIS. Untuk NUCOS lebih kepada keuangan, aplikasi pelaporan pencatatan keuangan. Kalo NUCOS sebenarnya skala nasional Cuma kan di tingkat Jawa Tengah dikembangkan dengan berbagai fitur-fitur baru yang bisa menyesuaikan masing-masing daerah.”*

Kemudian mengenai optimalisasi menurut Bapak Ahmad Fauzi, S.Pd.I. yaitu suatu pencapaian terbaik yang jika dilihat dari subjek dan objeknya sudah hampir menyentuh angka yang seimbang. Hal tersebut dapat diukur melalui indikator tercapainya suatu optimalisasi antara lain sebagai berikut:

1. Kualitas dan produktivitas pelayanan publik yang diberikan,
2. Prioritas pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan masyarakat,
3. Administrasi yang sesuai dengan kebijakan lembaga,
4. Akuntabilitas mengenai kebijakan lembaga pengelola zakat infak sedekah yang sesuai dengan kehendak masyarakat dan dapat di pertanggungjawabkan sesuai peraturan perundang-undangan.

Optimalisasi tersebut merupakan suatu bentuk tujuan agar tercapainya kesejahteraan umat. Apalagi dengan program unggulan yang dimiliki oleh NU Care LAZISNU, yaitu Gerakan Koin NU dan ditunjang dengan antusias



masyarakat Cilacap akan berinfak mengharuskan pengurus NU Care LAZISNU Cilacap harus lebih professional dalam mengelola dana koin NU tersebut.

Maka dari itu modernisasi pengelolaan dana Koin NU diperlukan. Apalagi sudah menjadi kewajiban bagi suatu lembaga untuk menggunakan Sistem Informasi Manajemen dalam pengelolaannya. NU Care LAZISNU Cilacap salah satu lembaga zakat yang menerapkan Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infak dan Sedekah (SIMZIS).

Menurut Ketua NU Care LAZISNU Cilacap, Bapak Wasbah Samudra Fawaid, S.E. dalam perkembangannya NU Care LAZISNU Cilacap pada tahun 2018 sampai 2019 belum ada SIMZIS dan masih menggunakan pencatatan secara manual. NU Care LAZISNU Cilacap mulai menerapkan SIMZIS pada awal tahun 2020. Upaya penerapan SIMZIS tersebut dilakukan supaya terciptanya efektifitas dalam pengelolaan dana koin NU sebagai berikut :

1. Pendataan dan pencatatan koin NU yang sesuai dan tepat,
2. Penerapan regulasi, *planning* dan pelaporan secara baik,
3. Transparansi dana koin NU terhadap munfiq/masyarakat, baik dari segi penghimpunan maupun pendistribusian.

NU Care LAZISNU Cilacap dalam mengelola koin NU tidak hanya menggunakan SIMZIS saja sebagai upaya optimalisasi pengelolaan dana koin NU tetapi juga didukung oleh aplikasi dan sistem lain seperti NUCOS dan juga GOCAP. NUCOS sendiri yaitu sistem informasi filantropis yang berfungsi sebagai alat pencatat transaksi zakat, infak dan sedekah secara mendetail mulai dari data donatur sampai program-program dari LAZISNU yang merupakan sistem informasi dari NU Care pusat. Sedangkan GOCAP yaitu aplikasi gerakan koin cilacap yang isinya tentang pengelolaan koin NU dan banyak layanan guna menunjang tugas dari Petugas Lapangan Penjemput Koin (PLPK).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hozah selaku munfiq sekaligus PLPK, menyebutkan bahwa infak yang dilakukan dalam gerakan

koin NU merupakan gerakan sukarela dan tidak ada paksaan maupun batas minimal dalam berinfaq. Sering terjadi ketika sedang menghimpun dana Koin NU, uang yang terisi berupa uang logam sisa belanjaan. Bahkan adapula kaleng yang belum terisi, tetapi pada saat PLPK mengambil uang dari kaleng tersebut mereka baru menaruh uangnya. Itu terjadi karena mereka sudah sadar akan makna berinfaq dan tidak mau ketinggalan untuk berbagi.

Program Koin NU memang berawal dari warga NU yang menjadi subjek bukan objek sehingga awal gerakan koin NU dari semua warga NU. Dengan harapan mampu meningkatkan kebiasaan infak dan sedekah dalam upaya membangun kemandirian umat. Oleh karena itu, NU Care LAZISNU Cilacap membagi tugas penggerak ZIS. Seperti pada bagan berikut.

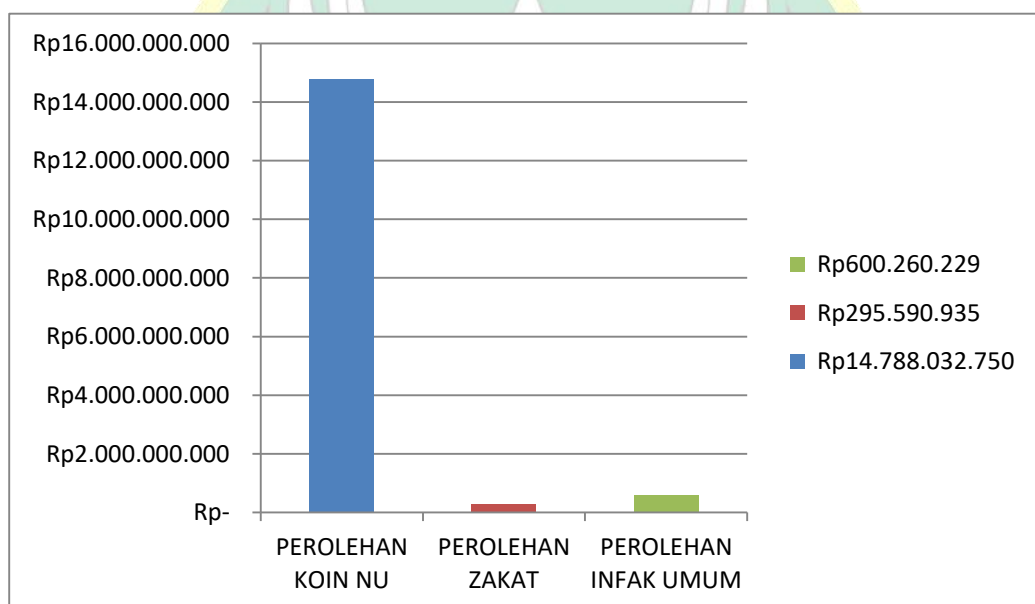


Sumber data primer

Gambar 4. Data penggerak NU Care LAZISNU Cilacap

Dengan penggerak tersebut membuat kinerja dari masing-masing pengurus lebih maksimal dan optimal. Itu karena di setiap lini dari pergerakan ZIS dapat tersentuh oleh pengurus NU Care LAZISNU Cilacap. Maksudnya pengurus NU Care LAZISNU Cilacap lebih mudah dalam mensosialisasikan tentang ZIS dan program-program yang akan dijalankan. Dengan demikian ZIS tersebut dapat dihimpun dengan baik dengan kesadaran sendiri dari para *munfiq* dan *muzaki*.

Penghimpunan dana koin NU harus menggunakan strategi yang baik supaya dapat berjalan secara efektif dan efisien. Ada dua jenis metode penghimpunan dana yaitu metode penghimpunan dana secara langsung (*Direct Fundraising*) dan secara tidak langsung (*Indirect Fundraising*). Metode penghimpunan dana secara langsung yaitu metode yang melibatkan donatur secara langsung, misalnya dengan cara *direct advertising*, *telefundraising*, *direct mail*, dan presentasi secara langsung. Sedangkan metode penghimpunan dana secara tidak langsung yaitu metode yang tidak melibatkan donatur secara langsung misalnya dengan cara pengadaan event, melalui relasi, mediasi tokoh masyarakat maupun agama, serta cara tidak langsung lainnya. Berikut jenis penghimpunan yang dilakukan oleh NU Care LAZISNU Cilacap.



Sumber data primer

Gambar 5. Jenis Penghimpunan di NU Care LAZISNU Cilacap

Dari diagram garis diatas menunjukkan bahwa jenis penghimpunan yang dilakukan oleh NU Care LAZISNU Cilacap lebih mengutamakan Infak Koin NU. Hal tersebut membuktikan bahwa program koin NU sudah bisa dikatakan baik dalam hal kekompakan berinfaq. Kemudian untuk menunjang penghimpunan yang baik, NU Care LAZISNU Cilacap juga melakukan pembenahan dari segi pelaporan dan pendistribusian. Berikut hasil

wawancara penulis dengan Ibu Mu'afah, S.E. selaku Staff Program dan Administrasi mengenai penerapan SIMZIS yaitu

“Dari awal adanya SIMZIS di NU Care LAZISNU Cilacap yaitu awal tahun 2020. Dan mulai terhandel sekitar bulan Juli 2020. Itu disebabkan karena masih kurangnya tim/pengurus di LAZISNU tersebut. Dalam SIMZIS tersebut masing-masing dari pengurus mulai dari front office sampai keuangan memiliki akun sendiri-sendiri. Gunanya untuk mengetahui pelaporan mulai dari pengajuan sampai pencairan. Juga dapat merekap semua pengajuan yang masuk ke NU Care LAZISNU Cilacap baik dari UPZIS dari berbagai ranting.”

Penerapan SIMZIS memang berperan penting dalam pelaksanaan pengelolaan dana ZIS khususnya koin NU. Apalagi dengan antusias warga NU di Cilacap untuk berinfaq melalui program gerakan koin NU. Maka dari itu perlunya aplikasi atau sistem untuk membantu kinerja dari pengurus NU Care LAZISNU Cilacap. Menurut bapak Mutohar selaku Front Office dan Pengarsipan NU Care LAZISNU Cilacap mengenai penerapan SIMZIS sebagai berikut:

“Dengan diterapkannya SIMZIS memang sangat berperan penting untuk pengelolaan koin NU terutama dalam bagian saya salah satunya penginputan pengajuan proposal. Lalu untuk proses pencatatan munfiq dilakukan oleh PLPK. Ketika PLPK membagikan form lalu tim admin dari masing-masing kecamatan menginput apabila ada munfiq baru. Pada awalnya memenag penginputan dilakukan oleh NUCare LAZISNU Cilacap tetapi setelah masing-masing UPZIS di beri pembelajaran lalu penginputan dilakukan oleh masing-masing UPZIS.”

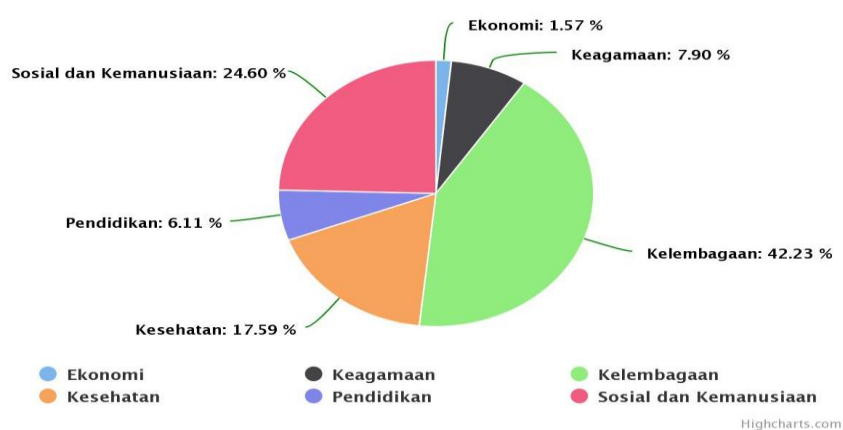
Kemudian, berbicara mengenai program koin NU di Cilacap dalam pengelolaan koin NU dapat menggunakan prinsip manajemen yang terdiri dari proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Hal ini diperlukan supaya pengelolaan dana koin NU dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dengan prinsip-prinsip manajemen yang baik maka akan tercapainya pengelolaan dana koin NU yang baik pula. Dari keempat prinsip manajemen tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*). Dalam mengelola dana koin NU diperlukan perumusan dan perencanaan tentang apa saja yang akan dilakukan dalam pengelolaan koin NU, bagaimana pelaksanaan yang baik, dimana saja

tempat pelaksanaannya, kapan memulai pelaksanaannya dan siapa yang melaksanakan pengelolaan koin NU.

2. Pengorganisasian (*organizing*). Dalam pengelolaan koin NU, hal ini sangat diperlukan karena berkaitan dengan kordinasi pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lain supaya pengelolaan tersebut dapat berjalan kredibel dan efektif tepat sasaran. Pengorganisasian yang baik yaitu dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kapasitas untuk mengorganisasikan secara efektif dan efisien.
3. Pengarahan (*actuating*). Dalam pengelolaan koin NU pengarahannya memiliki peran untuk mengarahkan dan meningkatkan disiplin kerja. Maka pimpinan harus mengetahui motivasi yang diinginkan oleh pengurus dan pengelola lainnya.
4. Pengawasan (*controlling*). Dalam pengelolaan koin NU, tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah pengawasan. Proses pengawasan adalah proses yang harus dilakukan secara terus menerus dalam berjalannya perencanaan dalam organisasi termasuk dalam pengelolaan koin NU. Kesalahan dalam tahapan sebelumnya dapat diteliti dengan cara mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan koin NU.

PROSENTASE PENDISTRIBUSIAN INFIAK LAZISNU CILACAP



Sumber : Data Primer

Gambar 6. Prosentase Pendistribusian Infak

Dari data diatas diketahui bahwa penyaluran infak dan koin NU di NU Care LAZISNU Cilacap terdiri dari beberapa pilar yaitu diantaranya:

1. Pilar Ekonomi
  - a. Bantuan modal pendampingan usaha kecil,
  - b. Pelatihan kewirausahaan untuk UMKM dan santri preneur,
  - c. Program ternak produktif,
  - d. Program jamaah tani nusantara
  - e. Dan program ekonomi lainnya.
2. Pilar Pendidikan
  - a. Sekolah pesantren maju
  - b. Bantuan untuk madin/TPQ
  - c. Beasiswa siswa Madrasah
  - d. Beasiswa santri tahfidz milenial
  - e. Dan program pendidikan lainnya.
3. Pilar Kesehatan
  - a. Pelayanan antar jemput pasien dengan Ambulance NU Care LAZISNU Cilacap
  - b. Layanan pengobatan gratis dan posbindu
  - c. Pelayanan Perahu Ambulance Kemanusiaan
  - d. Khitan gratis untuk yatim dan dhuafa
  - e. Program NU Peduli Covid 19
  - f. Dan program kesehatan lainnya.
4. Pilar Keagamaan
  - a. Pembangunan/Renovasi masjid dan mushola.
  - b. Bantuan kegiatan keagamaan dan bisyaroh untuk guru ngaji
  - c. Bantuan sarana dan prasarana tempat ibadah
  - d. Bantuan biaya sertifikasi tanaf wakaf untuk masjid, mushola, madin, TPQ, dan Ponpes.
  - e. Plangisasi Masjid/Mushola NU
  - f. Perahu dakwah untuk daerah pelosok
  - g. Dan program keagamaan lainnya

## 5. Pilar Sosial Kemanusiaan

- a. Santunan untuk fakir, miskin dan janda, yatim dan dhuafa
- b. Bantuan peralatan pemulasaran jenazah dan mobil layanan jenazah
- c. Bantuan untuk marbot/muadzin masjid dan mushola
- d. Pendirian rumah yatim NU Care LAZISNU Cilacap
- e. Bantuan untuk korban terdampak bencana alam
- f. Dan program sosial kemanusiaan lainnya.

## 6. Pilar Kelembagaan

- a. Pembelian atribut kelembagaan
- b. Pembangunan infrastruktur organisasi
- c. Penguatan kapasitas personal pengurus melalui pendidikan/pelatihan
- d. Dan program kelembagaan lainnya.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Zakat Infak dan Sedekah (SIMZIS) di NU Care LAZISNU Cilacap memberikan beberapa dampak dari segi sosial, ekonomi dan administrasi sebagai berikut.

### 1. Sosial

Dalam pengelolaannya, dana koin NU digolongkan sebagai dana infak. Infak yaitu ibadah sosial yang dilakukan secara suka rela, serta diberikan dalam bentuk harta untuk kemaslahatan ummat. Pada dasarnya praktek berinfak di Kabuptaen Cilacap terutama warga NU sudah baik karena sudah mampu mengurangi kesulitan yang terjadi pada masyarakat Cilacap sehingga dana koin NU dapat terhimpun dan tersalurkan dengan baik. Apalagi dengan diterapkannya SIMZIS sudah sesuai dengan slogan MANTAP yang didalamnya terdapat kata modern, sehingga dana koin NU dapat dikelola dengan baik dan tepat guna.

Penggunaan SIMZIS di NU Care LAZISNU Cilacap yang berjalan secara optimal dapat mengurangi kemiskinan yang ada di Kabupaten Cilacap. Gerakan sosial-keagamaan yang dilakukan oleh NU Care LAZISNU Cilacap sangat berpengaruh untuk mengatasi masalah sosial.

Dengan adanya gerakan koin NU di NU Care LAZISNU Cilacap juga dapat mengurangi rasa ketidakadilan dan kecemburuan sosial di

masyarakat. Tidak hanya itu, gerakan sosial mulai dari pentasyarufan koin NU kepada penyandang disabilitas, santri yatim dan kepedulian terhadap dhuafa dan kebencanaan pun menjadikan koin NU yang dihimpun oleh NU Care LAZISNU Cilacap melalui PLPK di setiap ranting mampu berkembang setiap bulannya.

## 2. Ekonomi

Dalam praktek yang dilakukan oleh NU Care LAZISNU Cilacap, koin NU memiliki peran yang tinggi terhadap potensi perekonomian masyarakat. Dengan pengelolaan dana koin NU diharapkan adanya keterpaduan antara pengurus NU Care LAZISNU Cilacap dengan pengurus ranting (UPZIS) agar terjadinya keharmonisan dalam mengelola koin NU. Selain itu juga tujuan dari koin NU sendiri yaitu untuk mewujudkan kemandirian warga NU dengan mengajarkan kepada warga Nahdliyin untuk selalu berinfaq secara istiqomah dan bermanfaat. Maka dari itu infaq tidak hanya semata-mata untuk memenuhi kewajiban ibadah terhadap Allah SWT, tetapi juga untuk kegiatan yang bermanfaat. Yaitu dengan pembangunan dan pengembangan ekonomi.

Penerapan SIMZIS dapat menjadi media dalam pelaksanaan pemerataan dana ZIS khususnya dana koin NU terhadap masyarakat Cilacap. Dengan demikian, pengelolaan dana koin NU akan berjalan dengan baik, dan pertumbuhan ekonomi serta pemerataan dana koin NU.

## 3. Administrasi

Penerapan SIMZIS memberikan dampak baik terutama dalam pengelolaan administrasi data, data munfiq dan mustahik, laporan keuangan dan laporan lainnya. Dengan menggunakan SIMZIS, NU Care LAZISNU Cilacap dapat mempengaruhi terhadap administrasi pengelolaan dana koin NU, diantaranya:

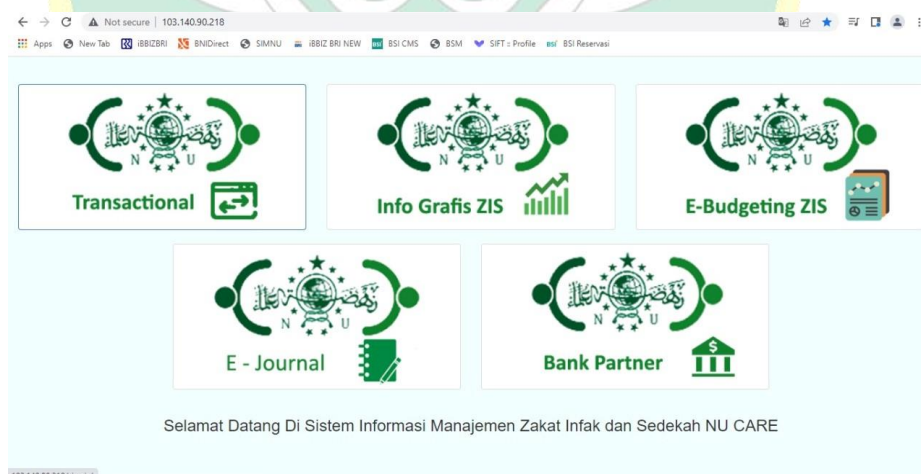
- a. Dapat lebih cepat menentukan perolehan dana ZIS (koin NU),
- b. Mengetahui jumlah munfiq yang membayarkan dana koin NU,
- c. Mengetahui jumlah munfiq lahu dan mustahik,
- d. Data akan otomatis tercatat di sistem.



Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan koin NU, mulai dari pencatatan/pendataan, pendistribusian kaleng, penjemputan koin NU, penghitungan koin NU, dan pentasyarufan dana koin NU. Adapun penjelasan mengenai penghimpunan dana koin NU tersebut adalah hasil wawancara penulis dengan pengurus-pengurus UPZIS Kecamatan Kesugihan yaitu sebagai berikut:

#### 1. Proses pencatatan/pendataan

Pencatatan/pendataan ini bertujuan agar lebih tertata dan juga memudahkan dalam pelaporannya. Selain itu supaya *munfiq* lebih percaya terhadap NU Care LAZISNU Cilacap dalam pengelolaannya. Dengan tercatatnya perolehan dana infak koin NU mereka, itu merupakan sebuah bentuk tanggung jawab terhadap aktivitas kelembagaan dan keuangan yang sesuai dengan Undang-undang tentang Pengelolaan Zakat Infak dan Sedekah yang *rahmatan lil 'alamin*. Dengan ini, NU Care LAZISNU Cilacap menggunakan sistem penginputan data secara *online* berupa NUCOS dan SIMZIS. Berikut tampilan dari SIMZIS di NU Care LAZISNU Cilacap :



Sumber data primer

Gambar 7. Tampilan SIMZIS NU Care LAZISNU Cilacap

##### a. Penginputan data munfiq baru dan keluar

Seiring dengan pemahaman akan dana infak, warga Cilacap pada umumnya dan khususnya warga Nahdlatul Ulama di Cilacap sadar akan pentingnya ber-infak untuk kepentingan bersama. Apalagi

dengan branding dari infak di NU Care LAZISNU Cilacap berupa GOCAP (Gerakan Koin Cilacap) yaitu kaleng koin NU. Maka dari itu, banyak dari warga Cilacap yang tertarik menjadi *munfiq* baru. Kemudian beberapa *Munfiq* yang keluar biasanya disebabkan karena *munfiq* pindah kota, meninggal dunia, dan alasan lainnya.

b. Penginputan penerimaan data Koin NU

Hal ini bertujuan untuk membuat para donatur percaya dan juga bentuk keterbukaan (transparan) terhadap pengelolaan dana yang dilakukan NU Care-LAZISNU. Penginputan dana koin NU dilakukan melalui internet yaitu NUCOS. NUCOS merupakan sistem yang dibuat untuk memudahkan dalam kegiatan operasional program-program yang ada di NU Care-LAZISNU Cilacap. Khususnya koin NU, pendataan koin NU merupakan upaya transparansi yang dilakukan melalui NUCOS berupa notifikasi sms yang ditujukan kepada *munfiq* supaya mereka mengetahui berapa jumlah infak mereka setiap bulannya.

2. Pendistribubisan kaleng

Pelaksanaan distribusi atau pembagian kaleng dilakukan setelah adanya pendataan, setelah warga mendapat kaleng tersebut langkah selanjutnya warga akan mengisi kaleng tersebut dengan infaq berupa uang logam maupun kertas. Tetapi kebanyakan para warga mengisi dengan uang logam, itu karena anggapan warga tentang program kaleng koin NU maka harus diisi uang koin/logam.

3. Penjemputan koin NU

Penjemputan koin NU dilakukan oleh Petugas Lapangan Penjemput Koin (PLPK) setiap satu bulan sekali mulai tanggal 1 sampai dengan 5 di awal bulan. Uang tersebut kemudian dihitung dan ditulis dikertas yang sudah tertera di setiap kaleng. Hasil koin NU yang sudah terkumpul tersebut kemudian dikumpulkan ke kantor ranting.

#### 4. Penghitungan koin NU

Penghitungan koin NU bertujuan agar hasilnya dapat dikoreksi bersama, maka dari itu proses penghitungan dilakukan di kantor ranting disaksikan bersama pengurus dan petugas PLPK.

Hal tersebut juga disampaikan dalam wawancara penulis dengan bapak Lukman sebagai ketua UPZIS Kesugihan mengatakan bahwa:

“Dengan adanya penerapan SIMZIS sangat membantu dan memudahkan para petugas kami, khususnya Petugas Lapangan Penjemput Koin (PLPK). Yang bertugas mulai tanggal 1-5. Karena di aplikasi itu sudah ada data masing-masing munfiq di PLPK. Dengan itu masing-masing PLPK langsung menginput donasi koin NU. Rekapannya juga secara otomatis terekap disitu, jadi tugas selanjutnya tinggal mencocokkan antara rekap dengan uang *real*.”



Sumber data Primer

Gambar 8. Dokumentasi penghitungan koin NU di UPZIS Kesugihan

#### 5. Pengelolaan dana koin NU

Dari perolehan dana koin NU tersebut yang telah dikumpulkan oleh PLPK dan UPZIS, kemudian dikelola secara modern, akuntabel transparan, amanah dan profesional mengenai jumlah dana koin NU dan penyaluran dana koin NU. Hal itu bertujuan sebagai bentuk rasa tanggungjawab dari pengurus NU Care LAZISNU Cilacap atas kepercayaan warga dalam mengelola dana koin NU.

#### 6. Pentasyarufan dana koin NU

Dalam pentasyarufan dana koin NU, NU Care LAZISNU Cilacap menyasar keseluruhan lapisan masyarakat kabupaten Cilacap baik untuk

dana pendidikan, sosial, kesehatan, keagamaan, kemanusiaan dan kebencanaan.

**Tabel 3. Realisasi Program UPZIS: Adipala, Cilacap**

<b>NO</b>	<b>PROGRAM</b>		
<b>1</b>	<b>KESEHATAN</b>		
	<b>No Keg</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Jumlah</b>
	<b>31</b>	<b>Bantuan Kesehatan untuk Masyarakat</b>	<b>3.000.000</b>
	<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
	01/12/2021	A15 Bantuan Pengobatan	3.000.000
	<b>32</b>	<b>Pengadaan Mobil Layanan Kesehatan</b>	<b>3.000.000</b>
	<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
	01/12/2021	A15 Operasional Ambulance	3.000.000
<b>2</b>	<b>KEAGAMAAN</b>		
	<b>No Keg</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Jumlah</b>
	<b>41</b>	<b>Bantuan Sarana / Prasarana tempat Ibadah</b>	<b>6.000.000</b>
	<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
	01/12/2021	A02  Bantuan Musholla An Nur	6.000.000
<b>3</b>	<b>KELEMBAGAAN</b>		
	<b>No Keg</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Jumlah</b>
	<b>61</b>	<b>Bantuan Program Kegiatan Lembaga NU</b>	<b>7.700.000</b>
	<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
	01/12/2021	A15   Pembuatan Garasi Mobil Ambulance	7.000.000
	01/12/2021	A02   Bantuan KPNU Welahan Wetan	700.000
	<b>62</b>	<b>Pemenuhan Kebutuhan Operasional rapat</b>	<b>1.500.000</b>
	<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
	01/12/2021	A15   Rapat-rapat	1.000.000
	01/12/2021	A02   Rapat-rapat	500.000
	<b>TOTAL</b>		<b>21.200.000</b>

Sumber : Data Primer

Dari tabel diatas merupakan salah satu pentasyarufan koin NU yang dilakukan oleh NU Care LAZISNU Cilacap. dan dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pentasyarufan koin NU tidak hanya untuk keagamaan saja tetapi juga ada yang untuk program kesehatan dan juga kelembagaan. Pengadaan fasilitas seperti pembuatan garasi mobil ambulance NU juga di perhatikan.

Berdasarkan wawancara bersama bapak Hamim dan bapak Sobichun dari UPZIS Kecamatan Kesugihan bahwa manajemen pendistribusian atau pentasyarufan dana koin NU dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Pentasyarufan produktif

Pentasyarufan ini dilakukan oleh pengurus NU Care LAZISNU Cilacap dan UPZIS masing-masing Kecamatan sebagai upaya kegiatan produktif bagi masyarakat seperti pemberian bantuan kepada pemilik usaha kecil menengah. Dengan bantuan tersebut diharapkan usaha mereka semakin maju dan dapat membuat lapangan kerja baru. Dengan demikian jumlah pengangguran akan semakin berkurang dan dana yang tersalurkan menjadi produktif.

2. Pentasyarufan lokal

Pentasyarufan lebih mengutamakan kepada masyarakat Cilacap, terutama warga Nahdliyin Cilacap, dikarenakan dana juga berasal dari warga Nahdliyin. Maka dari itu pentasyarufan lebih mengutamakan masyarakat Cilacap dengan tujuan meningkatkan rasa persaudaraan dengan menyalurkan dana untuk kemaslahatan umat warga Cilacap.

3. Pentasyarufan ke semua golongan

Dalam hal tersebut pengurus NU Care LAZISNU Cilacap mengupayakan penyaluran dana secara adil dan hati-hati. Sebelum memberikan dana kepada calon penerima bantuan, perlu dilakukan survey oleh pengurus. Sebagai upaya untuk memastikan calon penerima bantuan memang benar-benar layak menerima bantuan tersebut.

Dalam melakukan pentasyarufan dana kemanusiaan di NU Care-LAZISNU Cilacap tentu ada prosedur penyalurannya. Menurut hasil wawancara bersama Ibu Mu'afah, S.E. sebagai Staff Program dan Administrasi sebagai berikut :

“Pengajuan dana di NU Care LAZISNU Cilacap ada 2 yaitu pengajuan dari UPZIS dan pengajuan umum. Apabila pengajuan umum, proposal masuk lalu penginputan langsung dari divisi front office dan pengarsipan terus baru masuk ke staff program dan administrasi, jika ACC langsung ke Veni selaku staff divisi keuangan 1 lalu dicairkan melalui pak aziz selaku Staff Penyaluran dan Survey Mustahik. Terus apabila pengajuan dari UPZIS dan ranting, pak mutohar hanya menerima terus dikasih ke saya sendiri selaku staff program lalu dilakukan penginputan apabila ACC terus ke pak Fauzi selaku Direktur terus pencairan melalui Elsa selaku staff divisi keuangan 2 dan dikirimkan ke BMT ( Baitul Maal wat Tamwil) lalu dicairkan oleh masing-masing Kecamatan yang terkait dengan pengajuan tersebut.”

Prosedur pentasyarufannya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pengajuan Proposal Dana

Dalam pengajuan proposal biasanya dilakukan oleh ketua UPZIS (Unit Pengumpul Zakat, Infak, Sedekah) atau kepada PLPK (Petugas Lapangan Penjemput Koin) sesuai tempat/domisili pihak yang membutuhkan bantuan pendanaan. Diserah ke kantor cabang NU Care-LAZISNU Cilacap pada hari kerja yaitu hari senin – jum’at pukul 09.00-16.00 WIB.

b. Proses seleksi kelayakan

Dalam tahap ini, dilakukan seleksi berkas-berkas yang diajukan serta survei oleh tim cabang ke tempat untuk memastikan layak atau tidaknya proposal yang diajukan serta mengetahui secara langsung keadaan si calon penerima.

c. Verifikasi Data dan Informasi

Verifikasi data dan informasi, setelah dilakukan survei kemudian verifikasi data dan informasi dilakukan sesuai keadaan dilapangan dan proposal pengajuan. Jika data dan informasi terverifikasi dan lengkap maka akan dilanjutkan.

d. Di Serahkan ke Pimpinan

Pimpinan akan menimbang dan memilih program mana dahulu yang ditasyarufkan sesuai dengan urgensi dan peruntukannya. Pimpinan berhak menerima atau menunda serta menentukan kegiatan pentasyarufan ini.

e. Pencairan Dana

Setelah persetujuan oleh pimpinan, maka pencairan dana sesuai dengan nominal yang telah disetujui.

f. Pelaksanaan Oleh Mitra / Relawan

Pentasyarufan ini dilakukan oleh mitra/ relawan terkait, sesuai dengan domisili tempat pentasyarufan. Biasanya perwakilan dari cabang kemudian didampingi dengan ketua PLPK atau UPZIS terkait.



Sumber data primer

Gambar 9. NU Care LAZISNU Cilacap menyalurkan bantuan Fi sabilillah

g. Laporan

Setelah terjadinya pentasyarufan, tentu harus ada laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis secara resmi.

Maka untuk mengukur optimalisasi pengelolaan koin NU dengan menerapkan Sistem Informasi Manajemen Zakat Infak Sedekah pada NU Care LAZISNU Cilacap menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Produktivitas

Merupakan seberapa besar pelayanan publik dapat memberikan hasil yang diharapkan. Dalam pengelolaan dana koin NU hal ini sangat diperlukan karena berkaitan dengan pelayanan terhadap masyarakat umum terutama warga Cilacap karena para muzaki, munfiq dan donatur lain berasal dari Cilacap.

2. Kualitas

Merupakan indikator yang berkaitan dengan layanan kepuasan masyarakat akan kinerja dari organisasi/perusahaan. Dalam hal ini, NU Care LAZISNU Cilacap melakukan beberapa terobosan seperti divisi program, penyaluran, keuangan, fundraising dan pengarsipan mulai meleak akan teknologi. Dalam divisi tersebut masing-masing menggunakan aplikasi SIMZIS sesuai dengan bagiannya. Hal itu sebagai upaya untuk meningkatkan layanan kepuasan masyarakat.

3. Responsivitas

Merupakan kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat menyusun agenda dan prioritas pelayanan serta mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam pengelolaan koin NU, masing-masing divisi memiliki tugas yang berbeda-beda. Pada divisi program mengarah pada pengembangan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sedangkan pada divisi penyaluran mengarah pada mengenali kebutuhan masyarakat dan menyusun agenda pelayanan publik. Dan untuk divisi keuangan, fundraising dan pengarsipan mengikuti program pelayanan publik yang telah dirapatkan pada rapat harian, bulanan maupun tahunan.



#### 4. Responsibilitas

Menjelaskan terkait pelaksanaan kegiatan organisasi publik apakah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan organisasi. Menurut Max Weber Prinsip-prinsip administrasi diantaranya yaitu pembagian kerja, hirarki posisi, aturan formal dan regulasi, hubungan yang impersonal, mempekerjakan karyawan sesuai kompetensi. Dalam hal ini pengelolaan koin NU mengenai prinsip-prinsip administrasi sudah sesuai dengan kebijakan organisasi tetapi dalam prakteknya setiap divisi masing-masing memiliki kendala dan keluhan yang hampir sama, yaitu dalam hal *doubel job*. Pada divisi keuangan dan fundraising hal tersebut sangat terlihat apabila sedang pendataan setoran bulanan koin NU, jadi dalam sistem tersebut masih memerlukan pencatatan manual untuk menghindari ketidakcocokan antara uang real dan yang tertulis pada sistem.

#### 5. Akuntabilitas

Merupakan tolak ukur seberapa besar kebijakan organisasi publik konsisten dengan kehendak masyarakat dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam hal pengelolaan koin NU di NU Care LAZISNU Cilacap, setiap divisi memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dan sudah konsisten terhadap kehendak masyarakat dibuktikan dengan adanya Unit Pengumpul Zakat Infak Sedekah (UPZIS) dan Petugas Lapangan Penjemput Koin (PLPK) yang berasal dari masing-masing daerah. Dengan itu upaya yang dilakukan NU Care LAZISNU Cilacap berawal dari masing-masing UPZIS. Apalagi dengan didukung SIMZIS maka segala bentuk kebijakan, pengajuan dan pelaporan mudah untuk diakses.

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Dana Koin NU Menggunakan Sistem Informasi Manajemen Zakat Infak dan Sedekah (SIMZIS)**

Pengelolaan dana koin NU di NU Care LAZISNU Cilacap memang sudah bisa dikatakan baik. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi Optimalisasi pengelolaan dana koin NU. Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Solikhudin, S.Pd.I. selaku Koordinator Koin NU (Divisi Fundraising) NU Care LAZISNU Cilacap, beliau mengatakan terkait optimalisasi pengelolaan dan koin NU menggunakan SIMZIS sebagai berikut.

“Jika dilihat dari Kabupaten, optimalnya sudah karena tersisa 2 Kecamatan yang belum bergabung, tapi kalo untuk penyebaran kaleng itu masih belum karena target LAZISNU Cilacap 100.000 kaleng, berarti masih kurang 17.000 kaleng. Karena sebaran kaleng saat ini di angka 82.300 kaleng di 22 Kecamatan dan 253 desa/kelurahan. Untuk penerapan SIMZIS kalo bicara mengatasi belum bisa dikatakan mengatasi tapi ya sudah cukup membantu, karena optimalisasi kita ketika menggunakan SIMZIS, kendalanya saat ini kan pada SDM nya yang berbeda masing-masing UPZIS atau kecamatan itu ada yang selalu menginput ke data SIMZIS ada juga yang tidak. Jadi kalo ngomongin sudah menjadi solusi itu masih belum bisa, tapi progresnya sudah sangat membantu.”

Masih banyak SDM yang belum begitu familiar dengan sistem yang mengakibatkan adanya kendala yang terjadi dalam pengelolaan koin NU menggunakan SIMZIS. Tetapi itu semua bukan menjadi suatu penghalang bagi NU Care LAZISNU Cilacap untuk menghadapi kendala tersebut. Dan semua itu terus ditingkatkan baik dari segi kualitas SDM nya maupun sistemnya untuk menuju optimal. Berikut beberapa faktor pendukung dan penghambat NU Care LAZISNU Cilacap dalam optimalisasi pengelolaan dana koin NU dengan menggunakan SIMZIS.

1. Faktor Pendukung Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Dana Koin NU Menggunakan Sistem Informasi Manajemen Zakat Infak dan Sedekah (SIMZIS)
  - a. Sarana dan Prasarana yang tersedia di NU Care LAZISNU Cilacap dan juga UPZIS

Sistem Informasi Manajemen yaitu sistem yang menggunakan perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), dan sebuah *data base*. Oleh karena itu, NU Care LAZISNU Cilacap menerapkan SIMZIS sebagai pendukung tidak terlepas dari peran sarana dan prasarana yang memadai mulai dari komputer, laptop, dan juga jaringan internet di kantor NU Care LAZISNU Cilacap. Dengan adanya SIMZIS tersebut membuat pengelolaan dana ZIS salah satunya yaitu dana koin NU menjadi lebih efektif, efisien dan transparan.

b. Manajemen Sumber Daya Manusia

Dalam rangka pengelolaan dana koin NU, bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu pendukung terhadap upaya organisasi untuk mencapai tujuan. Dan juga satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, ketrampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (Edy Sutrisno: 2009). Dalam pelaksanaannya NU Care LAZISNU Cilacap sangat mengandalkan kinerja dari Petugas Lapangan Penjemput Koin (PLPK) dan petugas yang melakukan sosialisasi terhadap pentingnya infaq. Penggunaan aplikasi SIMZIS tidak akan lepas dari manusia, dengan SDM yang mampu mengoperasikan dan memiliki kompetensi yang baik, maka akan memberikan dampak yang baik terhadap kinerja NU Care LAZISNU.

Saat ini NU Care LAZISNU Cilacap sudah memiliki SDM yang hamper kesemuanya mampu mengoperasikan aplikasi SIMZIS. Hal tersebut sesuai dengan masing-masing bagiannya seperti penghimpunan, dan pendistribusian. Oleh karena itu, manajemen SDM yang baik sangat penting dalam optimalisasi pengelolaan dana koin NU.

c. Manajemen pengelolaan ZIS yang baik

Dalam mengelola Zakat Infaq dan Sedekah (ZIS) NU Care LAZISNU Cilacap menggunakan prinsip manajemen MANTAP mulai dari perencanaan, penghimpunan, dan pendistribusian. Pengelolaan

dengan menggunakan SIMZIS menjadikan data yang dicatat tepat dan akurat. Menurut penjelasan dari Veni Mutia Sari, S.Ak. selaku Staff Keuangan yaitu

“Kalo kita pakai manual kan kita ya ngrekap dulu dalam penyajian setiap bulannya, sedangkan kalo by sistem kan kita udah punya catatannya.”

Untuk pelaporannya juga terdapat dalam Sistem yang memudahkan masyarakat untuk mengakses sebagai bentuk transparansi dari lembaga pengelola zakat. Maka dari itu pengelolaan ZIS di NU Care LAZISNU Cilacap perlu menggunakan Sistem Informasi Manajemen Zakat Infak dan Sedekah(SIMZIS).

2. Faktor Penghambat Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Dana Koin NU Menggunakan Sistem Informasi Manejemen Zakat Infak dan Sedekah (SIMZIS)

a. Keterbatasan Sumber Daya Manusia yang kompeten

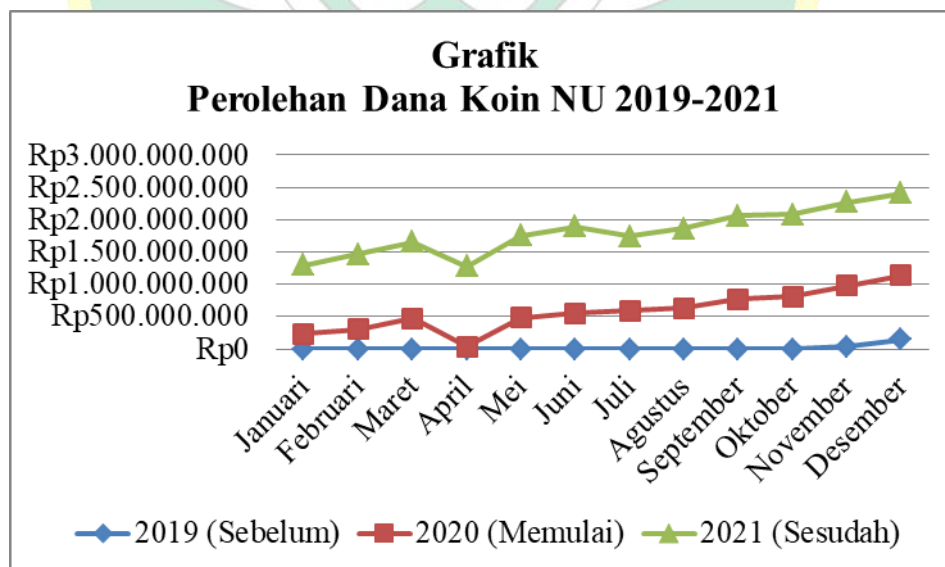
Dengan adanya keterbatasan membuat NU Care LAZISNU Cilacap harus membuat terobosan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Memang sangat disayangkan dari UPZIS masih belum mengakses sendiri data perolehan koin NU, padahal aplikasi dan sistem yang tersedia mampu menunjang optimalisasi pengelolaan koin NU. Hal tersebut yang membuat pengurus NU Care LAZISNU Cilacap melakukan *double job* terutama dari divisi keuangan.

b. Pengawasan terhadap UPZIS yang belum merata

Hal ini menjadi penghambat karena ada beberapa UPZIS yang tidak menginput penghimpunan koin NU dan perlunya pengawasan agar terjadinya pembenahan dalam setiap periodenya. Serta belum sepenuhnya mendapatkan pnegawasan apalagi dengan adanya beberapa UPZIS yang tidak menginput menandakan adanya kekurangan dalam pengelolaan koin NU di UPZIS tersebut.

#### D. Pembahasan

Sistem Informasi Manajemen yaitu sistem perencanaan yang didalamnya terdapat pengendalian internal suatu organisasi atau bisnis yang digunakan untuk menganalisis kegiatan operasional organisasi. Adanya Sistem Informasi Manajemen dalam pengelolaan dana koin NU di NU Care LAZISNU Cilacap dinilai mampu membantu kinerja para pengurus. Untuk mewujudkan sebagai lembaga yang Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah, dan Profesional, NU Care LAZISNU Cilacap saat ini telah menerapkan standar mutu manajemen ISO 9001:2015 yang diterbitkan oleh *United Kingdom Accreditation Service (UKAS)*. Hal tersebut menjadi upaya agar LAZISNU dapat bersaing secara global dan diakui sebagai lembaga filantropi internasional. Selain itu juga untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap kinerja NU Care LAZISNU Cilacap terutama dari para munfiq dan donator lain yang sudah berdonasi di NU Care LAZISNU Cilacap. Beberapa dampak mulai dari segi sosial, ekonomi dan administrasi. Dengan penerapan SIMZIS di NU Care LAZISNU Cilacap juga memberikan pengaruh terhadap perolehan dana koin NU.



Sumber : Data primer yang sudah diolah  
Gambar 10. Grafik Perolehan Dana Koin NU

Dari grafik data perolehan dana koin NU diatas dapat dilihat bahwa perolehan koin NU di NU Care LAZISNU Cilacap mengalami peningkatan mulai dari tahun 2019 sampai 2021 apalagi setelah menerapkan SIMZIS peningkatan terlihat secara signifikan, sehingga mampu mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi di Kabupaten Cilacap. Diantaranya untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dan pendayagunaan lainnya. Hal tersebut juga didukung oleh *antusiasme* yang tinggi dari para warga NU untuk berinfak melalui koin NU. Dari yang awalnya hanya 1 desa lalu berkembang sampai saat ini menjadi 225 desa di 22 kecamatan.

Dari wawancara bersama pengurus UPZIS dan PLPK mereka mendapatkan manfaat dengan diterapkannya SIMZIS. Selain dari segi penghimpunan yang meningkat, pendistribusian juga semakin merata. Informan yang peneliti ambil yaitu dari UPZIS Kecamatan Kesugihan. Dari 22 kecamatan yang mengikuti program koin NU di Cilacap, Kecamatan Kesugihan merupakan salah satu penyumbang dana koin NU terbanyak dengan perolehan mencapai 140 juta rupiah lebih yaitu dengan rata-rata isi Rp. 18.000 per kaleng. Dengan perolehan koin NU tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesadaran warga NU di Kecamatan Kesugihan sangat tinggi.

**Tabel 4. Hasil Peningkatan Pengelolaan Koin NU di NU Care LAZISNU Cilacap periode Januari 2021- Januari 2022**

NO	NAMA UPZIS	JANUARI 2021		JANUARI 2022	
		PEROLEHAN	KALENG	PEROLEHAN	KALENG
1	BANTARSARI	Rp59.693.500	3.753	Rp 42.219.000	2.955
2	GANDRUNG	Rp68.511.400	3.254	Rp 84.048.750	4.374
3	SIDAREJA	Rp36.383.900	1.640	Rp 36.484.000	1.900
4	CIMANGGU	Rp41.695.500	2.166	Rp 47.427.000	2.697
5	KARANGPUCUNG	Rp54.723.200	2.064	Rp 59.756.000	2.546
6	KESUGIHAN	Rp146.428.000	7.843	Rp 192.269.400	10.234
7	ADIPALA	Rp61.195.000	2.472	Rp 80.820.300	3.446
8	SAMPANG	Rp41.356.100	1.610	Rp 48.964.300	1.977
9	NUSAWUNGU	Rp53.875.200	2.496	Rp 58.258.800	2.782

10	BINANGUN	Rp69.198.500	2.999	Rp 86.109.700	3.967
11	MAOS	Rp33.355.500	1.525	Rp 33.211.800	1.669
12	PATIMUAN	Rp41.290.000	1.786	Rp 56.618.550	2.749
13	KAWUNGANTEN	Rp53.157.800	2.670	Rp 68.654.300	3.613
14	CILACAP TENGAH	Rp13.609.500	456	Rp 29.481.600	773
15	KEDUNG REJA	Rp41.938.500	1.832	Rp 66.662.300	3.201
16	MAJENANG	Rp32.780.700	1.457	Rp 61.685.600	2.788
17	JERUKLEGI	Rp52.039.100	2.228	Rp 52.970.150	2.462
18	WANAREJA	Rp34.119.100	1.632	Rp 51.478.300	2.852
19	KROYA	Rp64.882.800	2.292	Rp 69.455.400	2.427
20	CIPARI	Rp20.029.800	986	Rp 14.768.600	1.036
21	CILACAP UTARA	Rp31.335.700	1.020	Rp 39.479.000	1.344
22	CILACAP SELATAN	Rp19.441.900	406	Rp 25.592.450	614
TOTAL		Rp1.071.040.700	48.587	Rp 1.306.415.300	62.406

Sumber : Data primer yang telah diolah kembali

Dari Tabel diatas menunjukkan bahwa perolehan dana koin NU dari kaleng koin NU yang tersebar di Kabupaten Cilacap mengalami peningkatan. Walaupun ada 2 Kecamatan yang mengalami penurunan perolehan dana koin NU, tetapi peningkatan lebih mendominasi di setiap kecamatan. Bahkan ada yang mengalami peningkatan 2 kali lipat dari perolehan januari 2021. Selain dari perolehan, persebaran kaleng mengalami peningkatan di semua kecamatan. Itu menandakan bahwa tingkat kesadaran warga NU dan kepercayaan masyarakat terhadap NU Care LAZISNU Cilacap sebagai lembaga pengelola Zakat Infak dan Sedekah.

Dengan pengelolaan koin NU yang menerapkan Sistem Informasi Manajemen Zakat Infak dan Sedekah (SIMZIS), NU Care LAZISNU Cilacap juga dapat meningkatkan kepercayaan public terutama para munfiq sehingga hal tersebut membuat peningkatan jumlah munfiq dan jumlah perolehan dana koin NU. Tingkat kepercayaan masyarakat memiliki peran besar dalam peningkatan perolehan dana koin NU yang timbul karena adanya Modern, Akuntabel, Transparansi, Amanah dan Profesional (MANTAP). Dengan ini, pengelolaan dana koin NU dengan penerapan SIMZIS yang baik akan berdampak pada kesadaran masyarakat akan

berinfak dan juga dana koin NU tersebut yang telah terhimpun dapat dikelola secara maksimal bagi kemaslahatan ummat di Kabupaten Cilacap.

**Tabel 5. Optimalisasi dana koin NU dengan menerapkan SIMZIS**

No	Divisi	Indikator					Ket.
		Produk-tivitas	Kua-litas	Respon-sivitas	Respon-sibilitas	Akun-Tabilitas	
1	Program	✓	✓	✓	×	✓	Optimal
2	Penyaluran	✓	✓	✓	×	✓	Optimal
3	Keuangan	✓	✓	✓	×	✓	Optimal
4	Fundraising	✓	✓	✓	×	✓	Optimal
5	Front Office & Pengarsipan	✓	✓	✓	✓	✓	Optimal

Sumber: Data primer yang telah diolah kembali

Dalam mengukur tingkat optimalisasi dari setiap divisi diperlukan beberapa indikator seperti yang telah peneliti lakukan dan diolah menjadi sebuah tabel diatas. Bahwa untuk indikator Produktivitas yang merupakan tolak ukur akan pelayanan publik dapat memberikan hasil yang diharapkan. Dan pada semua divisi termasuk dalam indikator tersebut dalam upaya optimalisasi pengelolaan koin NU. Untuk indikator kualitas pun demikian dikarenakan kepuasan masyarakat akan layanan dari NU Care LAZISNU Cilacap dengan memudahkan masyarakat. Begitu pula dengan akuntabilitas kebijakan publik yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan menjadi indikator penting dan semua divisi melakukan hal tersebut. Dalam responsivitas, setiap divisi sudah melakukan tugas masing-masing, mulai dari mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan serta mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sedangkan untuk responsibilitas ini yang perlu di benahi. Responsibilitas ini mengacu pada pelaksanaan kegiatan organisasi NU Care LAZISNU Cilacap apakah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar. Pada prakteknya masing-masing divisi mengalami kendala yang menyebabkan tidak sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi. Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dan



didukung dengan hasil dokumentasi peneliti, dapat disimpulkan bahwa NU Care LAZISNU Cilacap sudah optimal dalam penerapan SIMZIS dalam upaya optimalisasi koin NU. Walaupun masih perlu berbenah dalam beberapa hal diatas pada masing-masing divisi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan Penerapan sistem informasi manajemen zakat infak sedekah dalam upaya optimalisasi pengelolaan dana koin NU di NU Care LAZISNU Cilacap, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infak dan Sedekah (SIMZIS) telah memberikan dampak dari berbagai segi yaitu segi ekonomi, sosial dan administrasi. Dan penerapan SIMZIS tersebut sudah bisa dikatakan optimal, tetapi masih perlu adanya perkembangan-perkembangan dan pembenahan dengan mengikuti kemajuan teknologi di Indonesia. Dalam penerapannya, NU Care LAZISNU Cilacap mengalami peningkatan dalam hal penghimpunan dan penyaluran. Hal tersebut dikarenakan adanya transparansi yang dapat meningkatkan kepercayaan publik untuk berinfak di NU Care LAZISNU Cilacap. Dengan didampingi aplikasi penunjang lain seperti NUCOS dan GOCAP, NU Care LAZISNU Cilacap mendapatkan peningkatan dalam menanggulangi kemiskinan, peningkatan jumlah munfiq dan penghimpunan, serta dari segi administrasi pengelolaan dana koin NU lebih tertata dan mengurangi pencatatan secara manual.
2. NU Care LAZISNU Cilacap telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Zakat Infak dan Sedekah (SIMZIS) secara optimal guna tercapainya MANTAP: Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah, dan Profesional dalam pengelolaan dana koin NU. Walaupun dalam prakteknya masih perlu pengembangan fitur-fitur dan aplikasi pendukung lainnya. Maka dari itu dalam penerapan SIMZIS di NU Care LAZISNU Cilacap terdapat factor-faktor pendukung dan penghambat dalam upaya optimalisasi dana koin NU. Sarana dan prasarana yang memadai mulai dari komputer, laptop, dan juga jaringan internet di kantor NU Care LAZISNU Cilacap merupakan hal pendukung utama berjalannya SIMZIS

serta peran dari Sumber Daya Manusia yang mampu mendukung penerapan Sistem tersebut. Walaupun masih banyak yang belum bisa menjadi pendukung berjalannya SIMZIS, terutama di tingkat UPZIS Kecamatan masih ada yang awam akan SIMZIS, itu terjadi karena program koin NU yang bersifat *jam'iyah* dan dulunya tidak tertata, sekarang mengalami perubahan dan perkembangan. Dan itu merupakan upaya untuk mencapai tujuan berkhidmat membantu kesejahteraan umat serta mengangkat harkat sosial dengan mendayagunakan ZIS.

## **B. Saran**

1. Dengan diterapkannya Sistem Informasi Manajemen Zakat Infaq dan Sedekah (SIMZIS), maka pelaporan pengelolaan dana koin NU lebih cepat dimonitor. Oleh karena itu, untuk mengurangi segala bentuk kesalahan data dalam proses verifikasi data munfiq baik penghimpunan maupun penyaluran, sebaiknya lebih diupayakan secara maksimal dalam penginputan data tersebut sehingga data yang diinput tersebut valid dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Perlunya sosialisasi dan edukasi tentang aplikasi lain penunjang pengelolaan dana koin NU kepada para pengurus UPZIS dan para munfiq dengan harapan dapat mengakses perkembangan yang dilakukan oleh NU Care LAZISNU Cilacap supaya terjadi efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian pada subyek yang berbeda di Lembaga Amil Zakat Lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Yuni. 2018. *Sistem Informasi Pengelolaan Penyaluran dan Pengalokasian ZISWAF Berbasis Android*. Skripsi. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Anzizhan, Syafaruddin. 2004. *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*, (Jakarta : Grasindo)
- Bayu, Mochamad Rizki. 2015. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Peningkatan Akuntabilitas dan Mutu Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Chabiba, Omiga. 2019. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat di BAZNAS Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Dahlan, A. (2019). *Buku Saku Perzakatan*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Dwiyanto, Agus. 2008. *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hasibunan, M. 2014. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Jumalianti. 2018. *Sistem Informasi Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah Berbasis Web Pada BAZNAS Kabupaten Barru*. Skripsi. Makassar:UIN Alauddin.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2009. (Jakarta, Balai Pustaka)
- Kharimah, Ismiyatul. 2019. *Pengaruh Program Koin NU LAZISNU Kota Semarang Terhadap Keberdayaan Masyarakat di Desa Wonolopo*. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo.
- Mukmin, “Infaq dan Sedekah” diakses dari <https://bdkpalembang.kemenag.go.id/upload/files/untuk%20Website%20%28Mukmin%29.pdf> pada tanggal 02 Oktober 2021, pukul 15.32 WIB.
- Muningsih, Elly. dkk. 2019. *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta : Graha Ilmu)
- Nasrullah, Rulli. 2016. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatma Media)

- NU Care LAZISNU. “Keberhasilan Koin NU Cilacap”. diakses dari <https://nu.or.id> pada tanggal 15 September 2021, pukul 22.46 WIB.
- NU Care LAZISNU. “Tentang”. Diakses dari <https://nucare.id> pada tanggal 15 September 2021, pukul 22.30 WIB.
- Qardhawi, Yusuf. Hukum Zakat. Jakarta: Litera Antarnusa.
- Subali, Tudung, Patma, dkk. 2018. *Sistem Informasi Manajemen Guna Mendukung Keputusan*, (Malang : Polinema Press)
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung : Alfabeta)
- Sukandarrumidi, 2012. *Metodologi Penelitian*, cet ke- 4. Yogyakarta : Gadjah Mada University.
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana)
- Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen* (Yogyakarta: Penerbit Andi)
- Taufiq, Rohmad. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Wahab, Solichin Abdul. 2008. *Analisis Kebijakan dari Formula ke Implementasi Kebijakan Negara Edisi kedua*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Wijayanti, Irine Diana. 2008. *Manajemen* (Yogyakarta : Mitra Cendikia Press)
- World Population Review. “Muslim Population By Country” diakses dari <https://worldpopulationreview.com/country-rankings/muslim-population-by-country> pada tanggal 02 Oktober 2021, pukul 14.03 WIB.
- Yaqin, Mohamad Aenul. 2019. *Manajemen Program NU Preneur di LAZISNU Banyumas*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

*Lampiran 1* Pedoman Wawancara dengan Pengurus NU CARE LAZISNU  
Cilacap

### *Lampiran 1.1*

Hari, Tanggal : Rabu, 17 November 2021

Waktu : 10.15 – 10.45 WIB dan 11.00 – 11.45 WIB

Narasumber : Ahmad Fauzi. dan Solikhudin

Jabatan : Manajemen Eksekutif Direktur dan Divisi Fundraising

Pertanyaan

1. Apa yang dimaksud zakat produktif menurut BAZNAS Purbalingga?
2. Usaha berskala apa saja yang dapat menerima zakat produktif? Dan menurut BAZNAS Purbalingga apa pengertian usaha mikro?
3. Apakah usaha mikro yang dijalankan oleh mustahik terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM?
4. Kebanyakan yang mengajukan dana zakat produktif dilatarbelakangi oleh alasan apa?

### *Lampiran 1.2*

Hari, Tanggal : Jum'at, 3 Desember 2021

Waktu : 08.00 – 09.00 WIB

Narasumber : Bapak H. Wasbah Samudra Fawaid

Jabatan : Ketua NU CARE LAZISNU Cilacap

Pertanyaan

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya LAZISNU Cilacap?
2. Apa saja visi misi dari LAZISNU ?
3. Apa landasan hukum kelembagaan Lazisnu?
4. Apa saja tugas dan wewenang LAZISNU?
5. Apa saja program kerja dari LAZISNU ?
6. Bagaimana struktur kepengurusan dari LAZISNU Cilacap ?
7. Bagaimana praktek penerapan simzis di LAZISNU Cilacap ?

8. Bagaimana dampak simzis dalam pengelolaan dana koin NU di LAZISNU Cilacap ?
9. Bagaimana efektivitas simzis dalam pengelolaan dana koin NU ?

*Lampiran 1.3*

Hari, Tanggal : Kamis, 19 Mei 2022

Waktu : 09.30 – 11.00 WIB

Narasumber : Solikhudin, S.Pd. I dan Mu'afah, S.E., Mutohar, Veni Muti Sari, S.Ak. , Elsa Rosdiana, A.Md.

Jabatan : Koordinator Koin NU (Divisi Fundraising) dan Staff Program dan Administrasi, Front Office dan Staff Keuangan

Pertanyaan

1. Bagaimana praktek penerapan SIMZIS di LAZISNU Cilacap ?
2. Peran apa saja yang diberikan SIMZIS di LAZISNU Cilacap ?
3. Bagaimana perkembangan dari SIMZIS di LAZISNU Cilacap ?
4. Apa perbedaan sebelum dan sesudah di terapkannya SIMZIS di LAZISNU Cilacap ?
5. Apa saja factor pendukung penerapan SIMZIS dalam pengelolaan dana koin NU?
6. Apa saja factor penghambat penerapan simzis dalam pengelolaan dana koin NU?
7. Bagaimana dampak SIMZIS dalam pengelolaan dana koin nu di lazisnu Cilacap?
8. Bagaimana efektivitas SIMZIS dalam pengelolaan dana koin NU?

*Lampiran 2* Pedoman Wawancara dengan UPZIS sekaligus Munfiq

Hari, Tanggal : Sabtu, 21 Mei 2022

Waktu : 11.02 – 11.45 WIB dan 15.37 – 17.12

Narasumber : Bapak Lukman, Ibu Hozah, Bapak Sobichun dan Bapak Hamim

Alamat : KarangKandri, Kec. Kesugihan, Kab. Cilacap

Pertanyaan:

1. Bagaimana tanggapan anda terhadap penerapan SIMZIS di LAZISNU Cilacap?
2. Apa perubahan yang ada setelah diterapkannya SIMZIS di LAZISNU Cilacap?
3. Apakah dengan adanya simzis dalam pengelolaan dana koin nu berdampak pada kemudahan mengakses informasi mengenai perkembangan LAZISNU Cilacap bagi para munfiq dan munfiq lahu?
4. Apakah menurut anda dengan diterapkannya simzis, pengelolaan dana koin nu berjalan lebih baik dan pemerataan dana tersebut baik?
5. Bagaimana harapan anda dengan adanya SIMZIS di LAZISNU Cilacap terhadap ekonomi masyarakat Cilacap?

Lampiran 3. Tampilan Sistem Infomasi Manajemen Zakat, Infak dan Sedekah (SIMZIS) di NU Care LAZISNU Cilacap.

The image shows two screenshots of the SIMZIS system interface. The top screenshot displays a dashboard with five main menu items: Transactional, Info Grafis ZIS, E-Budgeting ZIS, E-Journal, and Bank Partner. Below the dashboard is a welcome message: "Selamat Datang Di Sistem Informasi Manajemen Zakat Infak dan Sedekah NU CARE".

The bottom screenshot shows a data entry form for "Penggajian" (Zakat Collection) with a table of entries. The table has the following columns: No Penggajian, Pemohon, Keterangan, Tgl Penggajian, Sumber Dana, Asnaf, Jml Penggajian, No Disposisi, and Status.

No Penggajian	Pemohon	Keterangan	Tgl Penggajian	Sumber Dana	Asnaf	Jml Penggajian	No Disposisi	Status
PJN-223301-015RECF	Hadi Surnanto	permohonan bantuan biaya gerobak Mie Ayam an Hadi Surnanto Sidaan Sampang	2022-04-20		01-Fakir-Miskin	0	DSP-223301-G7TCLIP	REKOMENDASI
PJN-223301-144MTRV	Ahmad Nurhamid	permohonan bantuan kegiatan Sunatan Maseel dalam rangka peringatan Hariah NU ke 98 Saktoryon Baneer Kampung Laut.	2022-02-02	Dana Infak		3,400,000	DSP-223301-7W6AF0y1E: W7P12LAK	



*Lampiran 4 Dokumentasi*



(Sumber: Dokumentasi Peneliti)



(Sumber: Dokumentasi Peneliti)



(Sumber: Dokumentasi Peneliti)



(Sumber: Dokumentasi Peneliti)



(Sumber: Dokumentasi Peneliti)



(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Lampiran 5 Sertifikat BTA PPI

  
IAIN PURWOKERTO

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

---

**SERTIFIKAT**  
Nomor: In.17/UPT.MAJ/6952/06/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : MUHAMMAD ARIF FATONI**  
**NIM : 1717204030**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	: 73
# Tartil	: 75
# Imla'	: 70
# Praktek	: 80
# Nilai Tahfidz	: 75



Purwokerto, 06 Jan 2020  
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

**Nasrudin, M.Ag**  
NIP: 197002051 99803 1 001

  
ValidationCode



SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 6 Sertifikat APLIKOM

# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp: 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/4389/XIII/2019

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

**MUHAMMAD ARIF FATONI**  
NIM: 1717204030

Tempat / Tgl. Lahir: Jakarta, 25 Agustus 1999

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / A
Microsoft Excel	75 / B
Microsoft Power Point	75 / B

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 25-06-2019.





Purwokerto, 12 Desember 2019  
 Kepala UPT TIPD



**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 7 Sertifikat KKN





# SERTIFIKAT

Nomor: 454/K.LPPM/KKN.46/11/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : MUHAMMAD ARIF FATONI  
 NIM : 1717204030  
 Fakultas / Prodi : FEBI / MZW

**TELAH MENGIKUTI**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020  
 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 91 (A).

Purwokerto, 13 November 2020  
 Ketua LPPM,



**H. Ansori, M.Ag.**  
NIP. 19650407 199203 1 004

Lampiran 8 Sertifikat PPL



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhammad Arif Fatoni
2. NIM : 1717204030
3. Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 25 Agustus 1999
4. Alamat Rumah : Desa Klinting RT 02/01, Kec. Somagede,  
Kab. Banyumas
5. Nama Ayah : Kasim
6. Nama Ibu : Pujiarti

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD/MI : SDN 1 KLINTING
  - b. SMP/Mts : SMP N 1 SOMAGEDE
  - c. SMA/MA : SMA N 1 BANYUMAS
  - d. S-1, Tahun Masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2017
2. Pendidikan Non Formal  
Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh, Purwokerto

### C. Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah
2. Pondok Zakat dan Wakaf UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
3. PMII Rayon FEBI
4. UKM Olahraga UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri